

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP CSR
DISCLOSURE DAN NILAI PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Muhammad Ditsar Fawwazy

No. Mahasiswa: 14312545

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2019

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP CSR
DISCLOSURE DAN NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi

Oleh:

Nama: Muhammad Ditsar Fawwazy

No. Mahasiswa: 14312545

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Penulis,



(Muhammad Ditsar Fawwazy)

**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP CSR
DISCLOSURE DAN NILAI PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

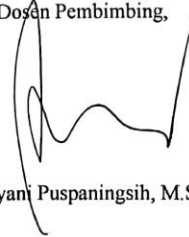
Nama: Muhammad Ditsar Fawwazy

No. Mahasiswa: 14312545

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal ... 14 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



(Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak.)

BERTA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL
**PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP CSR DISCLOSURE DAN NILAI
PERUSAHAAN**

Disusun Oleh : **MUHAMMAD DITSAR FAWWAZY**

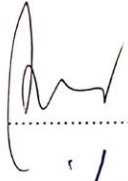
Nomor Mahasiswa : **14312545**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 11 Februari 2019

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si

Penguji : Hadri Kusuma, Prof., Dr., MBA.


.....
.....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

HALAMAN MOTTO

*“Not everything that counts can be counted and not everything
that’s counted truly counts.”*

(Albert Einstein)

*“Jangan pernah membandingkan diri sendiri dengan pencapaian
orang lain, semua itu terjadi karena ada waktunya masing-masing.”*

(Gary Vaynerchuk)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alikum Warahmatullahi Wabaraakaatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, serta kepada umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Akuntansi Universitas Islam Indonesia dengan judul “**Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap CSR Disclosure dan Nilai Perusahaan**”. Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT untuk segala limpahan kesehatan, perlindungan, nikmat dan kasih sayang-Nya yang tiada tara.
2. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si. Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Johan Arifin, SE., M.Si. Ph.D. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII beserta segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi atas segala ilmu yang penulis peroleh.

4. Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini, baik dari aspek penulisan dan pemilihan kalimat, maupun terikat mengenai substansi materi dan penginterpretasian hasil.
5. Kedua orangtua tercinta Niswatin S.P. dan Ir. Hariyanto yang telah banyak memberikan kasih sayang, dukungan, kesabaran dan do'a yang tak henti-hentinya, ketulusan dan rizki dari setiap tetes keringat yang mengalir.
6. Kepada adek-adek saya tercinta Aghnia Dini Noramalina dan Talitha Syadza Nazhirotin yang juga membantu dengan do'a dan dukungan saat proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada yang selalu ada Dewi Gita Anjas Sari, terima kasih telah memberikan do'a, waktunya, masukan saat proses penyusunan skripsi ini, dan kebersamaannya selama ini.
8. Kepada keluarga kecil KKN Unit 100, terima kasih untuk keceriaannya, semangatnya, kedramaanya dan pengalaman yang berharga selama menjalani KKN di Sebibis, Penungkulan, Purworejo.
9. Kepada teman-teman OCB dan teman-teman seperjuangan angkatan 2014 yang membantu saya dalam proses penyusunan skripsi ini.

Saya sadar bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT semata. Dalam skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan, kekhilafan, dan kekurangan karena itulah sesungguhnya hakikat manusia. Oleh karena itu, saya dengan senang hati dan terbuka akan menerima kritik, saran dan komentar terkait dengan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakatuh.

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Penulis,

(Muhammad Ditsar Fawwazy)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	7
1.3. TUJUAN PENELITIAN	7
1.4. MANFAAT PENELITIAN	8
1.5. SISTEMATIKA PENULISAN	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1. LANDASAN TEORI	10
2.1.1. <i>Agency Theory</i>	10
2.1.2. <i>Signaling Theory</i>	12

2.1.3. <i>CSR Disclosure</i>	13
2.1.4. Nilai Perusahaan	14
2.1.5. <i>Firm Size</i>	15
2.2. PENELITIAN TERDAHULU	15
2.3. HIPOTESIS PENELITIAN	18
2.3.1. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	18
2.3.2. Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Tingkat Nilai Perusahaan	19
2.4. KERANGKA PEMIKIRAN	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. RUANG LINGKUP	22
3.1.1 Populasi	22
3.1.2 Sampel	22
3.2. METODE PENGUMPULAN DATA	23
3.2.1 Metode Dokumentasi	23
3.3. DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL	23
3.3.1. Variabel Dependen	23
3.3.2. Variabel Independen	26
3.3.3. Variabel Kontrol	27
3.4. TEKNIK ANALISIS DATA	28
3.4.1. Statistik Deskripsi	28
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	29

3.4.3. Pengujian Hipotesis	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	33
4.1. POPULASI DAN SAMPEL	33
4.2. STATISTIK DESKRIPTIF	34
4.3. UJI ASUMSI KLASIK	36
4.3.1. Uji Normalitas	36
4.3.2. Uji Heterokedastisitas	37
4.4. ANALISIS REGRESI	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. KESIMPULAN	47
5.2. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN	47
5.3. KETERBATASAN	48
5.4. SARAN	48
DAFTAR REFERENSI	49
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

4.1	Penentuan Sampel	34
4.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	34
4.3	Uji Normalitas	37
4.4	Uji Heteroskedastisitas untuk Variabel Dependen <i>CSR Disclosure</i>	38
4.5	Uji Heteroskedastisitas untuk Variabel Dependen <i>Tobin's Q</i>	38
4.6	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) untuk Variabel Dependen <i>CSR Disclosure</i>	40
4.7	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) untuk Variabel Dependen <i>Tobin's Q</i>	40
4.8	Hasil Uji F untuk Variabel Dependen <i>CSR Disclosure</i>	41
4.9	Hasil Uji F untuk Variabel Dependen <i>Tobin's Q</i>	41
4.10	Hasil Uji T untuk Variabel Dependen <i>CSR Disclosure</i>	42
4.11	Hasil Uji T untuk Variabel Dependen <i>Tobin's Q</i>	42
4.12	Hasil Pengujian Hipotesis	46

DAFTAR GAMBAR

2.1	Kerangka Pemikiran	21
-----	--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Nama Perusahaan	54
Lampiran 2	: GRI <i>Sustainability Reporting GuideLines</i> G4	57
Lampiran 3	: Data Perhitungan <i>CSR Disclosure</i>	66
Lampiran 4	: Data Perhitungan Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>)	74
Lampiran 5	: Kepemilikan Keluarga	82
Lampiran 6	: Data Perhitungan <i>Firm Size</i>	91
Lampiran 7	: Statistik Deskriptif	96
Lampiran 8	: Uji Asumsi Klasik	97
Lampiran 9	: Analisis Regresi	99

ABSTRACT

The purpose of this study is to get a knowledge about the effect of family ownership of a firm against it's CSR disclosure and firm value (Tobin's Q Ratio). All of the firm in this study is listed on the Indonesian Stock Exchange 2014-2017. There are two types of variable that is used in this study, the first one is dependent variable and independent variable. The independent variable in this study is family ownership of a firm, and the dependent variabel consisted of company CSR disclosure statement and firm value (Tobin's Q Ratio). The sample for this study was selected using a purposive sampling method. Using this method we get a total of 80 companies as a sampel from a total of 109 population. The methods used in this research is a simple linear regression, with the use of this method we get a result that indicate family ownership of a firm has a negative effect against it's CSR disclosure and it does not have any effect against the firm value.

Key Words : *Firm value, Family Ownership, CSR disclosure, Tobin's Q ratio*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap *CSR disclosure* perusahaan dan nilai perusahaan (*Tobin's Q ratio*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepemilikan keluarga suatu perusahaan, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *CSR disclosure* perusahaan dan nilai perusahaan (*Tobin's Q ratio*). Pada penelitian ini sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 80 perusahaan dari jumlah populasi 109 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier sederhana, dengan menggunakan metode ini hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap *CSR disclosure* dan kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Kepemilikan Keluarga, *CSR disclosure*, *Tobin's Q ratio*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini terjadi peningkatan dalam bidang CSR, terutama dengan adanya berbagai kejadian yang memiliki risiko yang cukup besar seperti bencana lingkungan, terorisme, dan perang nuklir. Banyak perusahaan yang terus mengembangkan bisnisnya dalam skala global, sehingga kebutuhan akuntabilitas perusahaan menjadi salah satu isu yang sangat penting. Selain itu, perusahaan juga perlu untuk memperhatikan lingkungan sekitarnya terutama perubahan iklim yang dapat mengancam masyarakat dunia. Ada beberapa kasus yang berkaitan dengan ketidakpuasan publik atas aktivitas perusahaan di Indonesia adalah seperti PT. Lapindo Brantas di Sidoarjo di Jawa Timur, Newmont Minahasa Raya di Buyat, Sulawesi dan PT. Freeport di Irian Jaya. Hal ini yang mendorong munculnya konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Seiring dengan perkembangan *sustainability development* merupakan suatu pengembangan berkelanjutan yang bertujuan untuk membatasi eksploitasi alam ataupun sosial yang dilakukan oleh perusahaan (Charles dan Chariri, 2012).

CSR itu sendiri adalah sebuah singkatan dari bahasa Inggris yaitu *Corporate Social Responsibility*. CSR ini merupakan sebuah laporan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan CSR ini memberikan gambaran mengenai kegiatan apa yang telah dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan sebagai bentuk dari tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan

dan masyarakat sekitar dalam hal untuk memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas operasional perusahaan. Menurut Malovics, Csigene & Kraus (2008) konsep utama yang mendasari CSR adalah perusahaan seharusnya tidak hanya fokus dalam menghasilkan keuntungan saja dalam menjalankan bisnisnya, akan tetapi perusahaan juga harus meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitarnya.

Meskipun CSR memiliki manfaat yang besar bagi perusahaan, dalam praktiknya pengungkapan CSR ini hanya dilakukan dalam bentuk suka rela. Akan tetapi untuk mendukung pengungkapan CSR tersebut pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur praktik dan pelaporan CSR yang ditegaskan pada PP No. 47 Tahun 2012. UU dan PP ini juga merupakan regulasi yang bertujuan untuk pemenuhan prinsip pengelolaan perusahaan yang disebut *corporate governance* (CG). Pelaksanaan *corporate governance* dalam perusahaan akan meyakinkan investor bahwa mereka akan menerima *return* yang cukup atas investasi mereka (Shleifer dan Vishny, 1997). Kebijakan dan tata kelola perusahaan berfokus dalam hal memperluas cakupan dalam tata kelola perusahaan dengan pendekatan inklusif, yaitu pendekatan tata kelola perusahaan yang tidak hanya fokus terhadap kebutuhan pemegang saham tetapi juga fokus pada kepentingan dan persyaratan dari seluruh *stakeholders* perusahaan (Solomon, 2010).

Struktur kepemilikan perusahaan timbul akibat adanya perbandingan antara jumlah pemilik saham dalam perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dimiliki

oleh seseorang secara individu, keluarga, masyarakat luas (publik), pemerintah, pihak asing, maupun orang dalam perusahaan tersebut (manajerial) (Gabriella, 2011). Pada beberapa negara di dunia, mayoritas perusahaan dimiliki oleh sebuah atau beberapa keluarga. Perusahaan dikategorikan menjadi perusahaan keluarga (*family-owned firm*) jika seseorang atau beberapa keluarganya memiliki saham lebih dari atau sama dengan 32% dari total saham yang beredar (Kets de Vries, 1993; La Porta, Lopez-De-Silanes, dan Shleifer, 1999). Hal ini lebih diperjelas dalam buku karangan Carlock, R.S *et al.* (2007) yang berjudul “*Family Business On The Couch*”, di dalamnya dituliskan bahwa kebanyakan perusahaan bisnis di dunia merupakan perusahaan bisnis keluarga, baik itu yang hanya sebuah toko kecil ataupun perusahaan besar yang memiliki berbagai cabang di belahan dunia.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana pertumbuhan ekonominya saat ini sedang meningkat pesat, hal ini dapat dilihat dari data yang diberikan oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) peningkatan *Gross Domestic Product* (GDP) tahunan dari 4,7% tahun 2015 menjadi 5,2% pada tahun 2016. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh perusahaan audit Amerika Serikat yang bernama *Price Waterhouse Cooper* (PwC) pada tahun 2014 menunjukkan bahwa 95% perusahaan yang ada di Indonesia merupakan perusahaan yang dimiliki oleh keluarga (CNNIndonesia, 2014).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dyer & Whetten (2006) menyatakan bahwa perusahaan yang dimiliki oleh sebuah keluarga cenderung memiliki karakteristik reputasi yang baik, hal ini dilihat dari tindakan perusahaan terhadap pemegang sahamnya dan juga memiliki kinerja CSR yang tinggi

(McGuire, Dow, & Ibrahim, 2012). Meskipun dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang dimiliki oleh keluarga memiliki tingkat laporan CSR yang bagus, namun di Indonesia masih sering terjadi konflik antara perusahaan dengan komunitas masyarakat di sekitarnya. Hal ini dapat terjadi jika perusahaan tidak memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan masyarakat sekitar (Hanifah, A. dan Cahaya, R., 2016). Hal yang menyebabkan terjadinya konflik ini sebenarnya terletak dalam masyarakat itu sendiri, masyarakat di Indonesia memiliki hubungan intra-independen yang sangat tinggi (The Hofstede Centre, 2017), sehingga komunikasi antara satu dengan yang lain sangat penting dalam menjalin hubungan yang harmonis.

Rahayu (2010) melakukan penelitian mengenai hubungan antara CSR *disclosure* dengan ROE dan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ROE tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan yang menggunakan Tobin's Q sebagai variabelnya. Dalam penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa CSR tidak dapat memoderasi hubungan antara ROE dan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mehdi Nekhili, *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa perusahaan yang dimiliki oleh keluarga cenderung memiliki tingkat pelaporan CSR yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang tidak dimiliki oleh keluarga. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan yang dimiliki oleh keluarga menyampaikan CSR lebih tinggi karena mereka tidak ingin terlihat buruk dimata masyarakat dan tidak ingin mencoreng nama baik keluarga. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Dyer G. dan Whetten D. (2006) mengenai sebuah inisiatif sosial dan

juga *social awareness* yang menunjukkan bahwa kedua perusahaan, baik itu perusahaan yang dimiliki oleh keluarga ataupun tidak cenderung memiliki inisiatif sosial yang sama-sama positif dengan nilai *aggregate mean* yang hampir sama yaitu 2.298 dan 2.320.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan *firm size* atau dalam bahasa Indonesia ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sujoko dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang tercermin dari nilai total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun yang diukur dengan *len* (\ln) dari total aktiva. Sehubungan dengan total aktiva, apabila perusahaan memiliki total aktiva yang besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*) atau *well established*. Menurut Sinaga dan Prasetiono (2014) secara umum perusahaan yang mempunyai total aktiva yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang total aktiva lebih rendah. Oleh karena itu, perusahaan dengan total aktiva yang besar akan lebih mampu untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dan memiliki kemungkinan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga bisa mempengaruhi *CSR disclosure* perusahaan hal ini dijelaskan oleh Yulfaida dan Zhulaikha (2012) terkait dengan teori agensi, perusahaan besar yang memiliki biaya keagenan yang lebih besar akan mengungkapkan informasi-informasi yang lebih luas untuk mengurangi biaya keagenan tersebut.

Penelitian ini akan membahas hal yang terkait dengan pengaruh kepemilikan keluarga dalam sebuah perusahaan terhadap kinerja *Corporate Social*

Responsibility dan nilai perusahaan di Indonesia dengan menggunakan *firm size* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nekhili, M., *et al* (2017), dan Dyer, G., & Whetten, D. (2006). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nekhili, M., *et al* (2017), terletak dalam periode pengamatan dan objek penelitian. Periode pengamatan penelitian ini selama empat tahun berturut-turut yaitu tahun 2014-2017, sedangkan dalam penelitian Nekhili, M., *et al* (2017) periode pengamatannya diambil dari awal perusahaan itu berdiri hingga tahun 2016. Selain itu penelitian Nekhili, M., *et al* (2017) dilakukan di negara Perancis sedangkan penelitian ini dilakukan di Indonesia. Sedangkan perbedaan yang mendasar dalam penelitian yang dilakukan oleh Dyer, G., & Whetten, D. (2006) terdapat pada objek penelitian yaitu penelitian ini dilakukan pada negara Amerika Serikat yang terdaftar pada *Standard & Poor's 500*, sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian ini di negara Indonesia dengan menggunakan daftar perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel data. Peneliti melakukan penelitian ini di Indonesia dengan maksud sebagai sebuah pengembangan penelitian terdahulu dan penelitian ini merupakan sebuah gabungan antara kedua penelitian diatas. Akan tetapi terdapat perbedaan yang mendasar dalam kerangka penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kepemilikan keluarga sebagai variabel independen dan *CSR disclosure* beserta nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menganalisis secara langsung hubungan antara variabel dependen dengan variabel

independen. Periode data yang diambil untuk penelitian ini dimulai dari tahun 2014 sampai 2017. Periode penelitian ini dipilih dengan maksud untuk dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mencerminkan keadaan yang terjadi saat ini. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP CSR DISCLOSURE DAN NILAI PERUSAHAAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh positif pada *CSR Disclosure* perusahaan?
- b. Apakah kepemilikan keluarga berpengaruh negatif dengan nilai perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui apakah kepemilikan keluarga berpengaruh positif pada tingkat *CSR disclosure*.
- b. Untuk mengetahui apakah kepemilikan keluarga berpengaruh negatif dengan nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Jika ditinjau dari tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman, pemahaman, dan kemampuan mengenai hubungan yang terjadi antara keikutsertaan keluarga dalam perusahaan terhadap tingkat responsibilitas sosial perusahaan, dan hubungannya dengan nilai harga pasar perusahaan.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi peneliti lain dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori yang diantaranya berupa tinjauan pustaka, kerangka teoritis, dan dilanjutkan dengan penelitian terdahulu yang dikembangkan (hipotesis).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan pengukurannya, dan teknik analisis data yang terdiri dari pengujian data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai data yang digunakan, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan dan hasil analisis data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Agency Theory*

Agency Theory biasa disebut dengan teori keagenan. Dalam jurnal yang ditulis oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan teori agensi sebagai berikut: “*agency relationship as a contract under which one or more person (the principals) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent.*”

Hal ini dapat diartikan bahwa hubungan keagenan adalah dimana ketika satu orang atau lebih (prinsipal) mengajak orang lain (agen) untuk melakukan sebuah kegiatan yang diatas namakan prinsipal dimana di dalamnya diberikan wewenang untuk membuat sebuah pilihan yang terbaik untuk prinsipal.

Pengertian dari *agency theory* yang terdapat dalam buku Anthony & Govindarajan (2011) dijelaskan bahwa *agency theory* adalah teori yang menggambarkan hubungan antara *principal* dan *agent*. Dimana *principal* memperkerjakan *agent* dengan menggunakan kontrak. *Agent* memiliki tugas sebagai seorang delegasi dari *principal* dimana tugasnya tidak lain adalah sebagai otorisasi pengambilan keputusan.

Berdasarkan dua pengertian diatas, dapat dilihat bahwa seorang agen dalam konteks ini adalah menejemen yang ditunjuk oleh pemilik perusahaan yang memiliki otoritas penuh terhadap pengambilan keputusan yang ada di dalam perusahaan. Hal ini tentu saja akan menimbulkan masalah-masalah terkait hubungan antara prinsipal dan agensi. Menurut Masdupi (2005) masalah keagenan memiliki potensi untuk terjadi jika bagian kepemilikan manajer atas saham perusahaan kurang dari seratus persen. Masdupi pun menjelaskan bahwa apabila hal ini terjadi maka manajer akan cenderung ingin memenuhi kepentingan pribadi atau memprioritaskan kepentingan mereka daripada kepentingan prinsipal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gómez-Mejia *et al.* (2007) *agency theory* ini dapat lebih dalam dijelaskan menjadi *socioemotional wealth*. Gómez-Mejia *et al.* (2007) menjelaskan hal ini sebagai “*socioemotional wealth is non-financial aspects of the firm that meet the family’s affective needs, such as identity, the ability to exercise family influence, and the perpetuation of the family dynasty.*”

Kalimat ini dapat diartikan menjadi *socioemotional wealth* adalah aspek non-finansial perusahaan yang memenuhi kebutuhan afektif sebuah keluarga, seperti identitas, kemampuan untuk memberikan pengaruh, dan keberlanjutan keluarga itu sendiri. Berdasarkan penjelasan yang diberikan ini, keluarga akan cenderung memaksimalkan dan menjaga nama baik keluarga dan perusahaan karena mereka takut akan kehilangan atas hal-hal yang dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu, perusahaan akan menyajikan sebuah

CSR *disclosure* yang baik dan banyak dalam laporan keuangan mereka. Nilai besar kecilnya dari CSR *disclosure* akan ditentukan dengan menggunakan CSR *Scoring* sama seperti yang digunakan oleh Gómez-Mejia *et al.* dalam penelitian terdahulunya.

2.1.2 *Signaling Theory*

Perusahaan memiliki kecenderungan untuk memberikan informasi semaksimal mungkin tentang kinerja perusahaan kepada pihak luar perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan merupakan pengertian dari teori sinyal menurut Wolk *et al.* (2000). Dalam penelitiannya tersebut dijelaskan pula bahwa hal tersebut terjadi karena terdapat asimetri informasi antara pihak perusahaan dan pihak luar perusahaan (investor dan kreditur). Akibat terjadinya hal tersebut, nilai perusahaan akan menjadi turun dikarenakan pihak luar akan menganggap perusahaan tidak memiliki kompetensi yang cukup untuk memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan yang bersangkutan akan mengeluarkan laporan keuangan sebaik dan sebagus mungkin.

Teori sinyal ini sendiri menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal kepada pihak luar perusahaan mengenai kinerja perusahaan tersebut dan pada saat bersamaan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya (Sari dan Zuhrotun, 2006).

2.1.3 *CSR Disclosure*

Menurut Darwin (2004), CSR merupakan singkatan dari *Corporate Social Responsibility* atau biasa diartikan menjadi pertanggungjawaban sosial perusahaan merupakan sebuah mekanisme atau alat bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatiannya terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan para pemegang saham yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Dalam penelitian Rochayatun (2017) *The World Bussiness Council for Sustainable Development/WBCSD* menjelaskan CSR sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan melalui kerja sama antara perusahaan dengan para karyawan, keluarga, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Dalam prakteknya pengungkapan CSR diatur dalam berbagai standar pelaporan, akan tetapi standar yang banyak digunakan oleh perusahaan yang ada di Indonesia adalah standar GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI adalah sebuah jaringan berbasis organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia dan memiliki komitmen untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan penerapan di seluruh dunia (*Global Reporting Initiative*).

2.1.4 Nilai Perusahaan

Bagi sebuah perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan adalah hal yang sangat penting, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti akan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Taswan, 2003).

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Berbagai kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham. (Brigham & Houston, 2006 : 19).

Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu asset berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan (Martono & Agus, 2003:3). Nilai perusahaan go public selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan

saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Harga saham yang digunakan umumnya mengacu pada harga penutupan (closing price), dan merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar (Fakhrudin dan Hadianto, 2001)

2.1.5 Firm Size

Firm Size atau ukuran perusahaan adalah skala dimana dapat digolongkan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara. Besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Karena semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu, ketiga variabel tersebut digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*) (Suwito dan Herawati, 2005). Perusahaan besar cenderung mendapat perhatian lebih dari masyarakat luas. Dengan demikian, biasanya perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk selalu menjaga stabilitas dan kondisi perusahaan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa hipotesis dalam penelitian ini pernah dibahas dalam beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, yang membedakan penelitian

ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini meneliti tentang hubungan yang sejajar antara variabel dependen dan variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini dan juga perbedaan ruang lingkup penelitian ini dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang menginspirasi penelitian ini:

1. Nekhili, M., *et al* (2017) melakukan penelitian yang berjudul *corporate social responsibility disclosure and market value: Family versus nonfamily firms*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan keluarga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kepemilikan keluarga secara individu memiliki hubungan yang negatif dan signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah berkaitan dengan sampel yang digunakan (penelitian ini menggunakan perusahaan yang ada di Perancis)
2. Liu, M., *et al* (2017) melakukan penelitian yang berjudul *does family involvement explain why corporate social responsibility affect earning management?*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keikutsertaan keluarga dalam kepemilikan perusahaan memiliki hubungan positif terhadap tingkat tanggung jawab sosial perusahaan. Perbedaan yang mendasar dalam penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini Liu menggunakan sampel dari perusahaan yang terdaftar dalam *Standard & Poor's 500*.

3. Dyer, G., & Whetten, D. (2006) melakukan penelitian yang berjudul *family firms and social responsibility: preliminary evidence from the S&P 500*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang didalamnya ada keikutsertaan keluarga memiliki tingkat tanggung jawab sosial yang sama saja dari perusahaan yang tidak ada keikutsertaan keluarga.
4. Cormier, D., Aerts, W., Ledoux, M. J., & Magnan, M. (2009) melakukan penelitian yang berjudul *attributes of social and human capital disclosure and information asymmetry between managers and investor*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan kecil dan perusahaan besar memiliki perspektif yang berbeda dalam memberikan laporan CSR mereka. Perusahaan kecil memiliki kecenderungan untuk melakukan “pengumuman” atas laporan kinerja CSR mereka dalam situs yang mereka buat dikarenakan ini merupakan salah satu strategi perusahaan dalam meminimalisirkan biaya perusahaan. Sedangkan pada perusahaan besar mereka memiliki kecenderungan untuk mengumumkannya dalam kinerja mereka di media-media yang lebih besar seperti TV, koran, dan majalah.
5. Cahan, S. F., De Villiers, C., Jeter, D. C., Naiker, V., & Van Staden, C. J. (2016) melakukan penelitian yang berjudul *are CSR disclosures value relevant? Cross-country evidence*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan laporan CSR perusahaan lebih tinggi pada negara yang memiliki peraturan perundang-undangan yang ketat. Selain itu, tingkat penungkapan ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dalam negara yang tingkat peraturan perundang-undangan yang ketat. Kedua hal ini

memiliki hasil yang terbalik di negara yang memiliki tingkat peraturan perundang-undangan yang rendah.

6. Wang, K. T., & Li, D. (2015) melakukan penelitian yang berjudul *market reactions to the first-time disclosure of corporate social responsibility reports: evidence from China*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan Cina yang telah melakukan pelaporan CSR secara tersendiri tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun demikian pengungkapan laporan CSR ini berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor terhadap perusahaan.
7. Guidry, R., & Patten, D. (2010) melakukan penelitian yang berjudul *market reaction to the first-time issuance of corporate sustainability reports: evidence that quality matters*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaporkan tingkat CSR mereka tidak memiliki hubungan yang positif dengan nilai perusahaan. Akan tetapi perusahaan masih mendapatkan kelebihan dari pelaporan ini karena pelaporan CSR ini meningkatkan reaksi pasar yang positif.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Tingkat Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)

Chua *et al.* (1999) menjelaskan bahwa perusahaan yang dimiliki keluarga menggunakan *behavioral approach* yang didalamnya terdiri dari

setiap aspek dari kepemilikan keluarga, keikutsertaan keluarga dalam manajemen perusahaan dan juga niat untuk melanjutkan penerusan ke generasi berikutnya. Menurut Anderson *et al.* (2003); Chrisman & Patel. (2012) keluarga yang memiliki perusahaan akan mempertahankan keikutsertaan keluarga dalam perusahaan di generasi berikutnya untuk membuat sebuah warisan turun-temurun. Perusahaan yang dimiliki oleh keluarga akan memberikan keputusan yang mementingkan reputasi keluarga di mata masyarakat daripada tingkat pengembalian secara finansial (Gómez-Mejia *et al.*, 2007; Gómez- Mejía, Curz, Berrone, & De Castro, 2011). Dari hal diatas Dyer dan Whetten (2006) berasumsi bahwa perusahaan yang dimiliki oleh keluarga akan cenderung lebih memiliki tanggungjawab sosial yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak dimiliki oleh keluarga. Dari pernyataan diatas maka dapat di buat hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Tingkat Nilai Perusahaan

Karakteristik perusahaan dapat mempengaruhi tingkat komunikasi CSR perusahaan dan juga dapat mempengaruhi sikap skeptimisme pemegang saham (Du, *et al.*, 2010). Kepercayaan investor adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan dan untuk mendapatkannya perusahaan memberikan laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawabannya terhadap investor

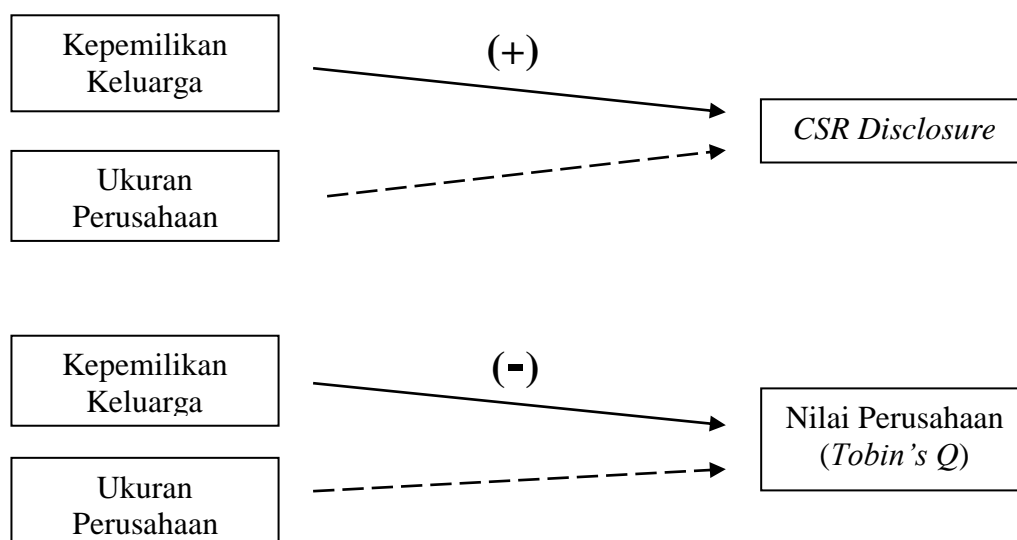
(Elving, W. 2013). Dalam pengungkapan CSR, perusahaan yang dimiliki oleh keluarga akan bertindak berbeda dengan perusahaan yang tidak memiliki keluarga di dalamnya, di mana perusahaan yang dimiliki keluarga akan cenderung memiliki sikap yang dapat memfasilitasi perusahaan agar dapat membuat laporan keuangan yang kompeten (Nekhili, *et al.*, 2017). Pada perusahaan yang dimiliki oleh keluarga cenderung tidak ingin reputasi keluarga rusak di masyarakat karena tindakan yang tidak bertanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan mereka (Berrone *et al.*, 2010; Dyer & Whetten, 2006). Akan tetapi meskipun keluarga tidak ingin reputasinya rusak dengan tindakan yang dilakukan perusahaan, dalam perusahaan pasti akan terjadi perbedaan tujuan keluarga dengan manajemen perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Nekhili, *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ketika hal ini dihubungkan dengan teori keagenan maka jika perusahaan memiliki laba yang besar, keluarga yang memiliki perusahaan akan menginginkan pemberian dividen yang lebih besar dari pada pemegang saham yang lainnya, dan sebaliknya manajemen perusahaan akan memiliki tujuan untuk melakukan investasi ulang agar dapat mengembangkan bisnis perusahaan. Berdasarkan dari penelitian dan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa karena adanya perbedaan tujuan antara keluarga dan manajemen perusahaan maka kepemilikan keluarga terhadap perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Kepemilikan keluarga dalam perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya, penelitian ini meneliti mengenai hubungan antara sebuah keluarga yang memiliki sebuah perusahaan dengan tingkat pelaporan CSR perusahaan dan nilai perusahaan, dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Dari uraian di atas dapat digambarkan kerangka pemikirannya sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian akan mendeskripsikan tentang metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Bab ini terdiri dari sub-bab ruang lingkup (populasi dan sampel), metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel dan teknik analisis data.

3.1 Ruang Lingkup

3.1.1 Populasi

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar mendapatkan data yang sesuai. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang dimiliki oleh keluarga yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode pengamatan dari tahun 2014-2017. Pemilihan periode ini diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat dan terbaru.

3.1.2 Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan memilih sampel yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Syarat-syarat itu sendiri adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang tutup buku pada tanggal 31 Desember dan pada periode 2014-2017.

- Perusahaan yang lebih dari atau sama dengan 32% sahamnya dimiliki oleh keluarga tertentu.
- Perusahaan yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

3.2 Metode pengumpulan data

3.2.1 Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini mengambil data Laporan Keuangan dan Laporan CSR perusahaan. Data laporan keuangan yang peneliti gunakan adalah merupakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga seperti, website resmi masing-masing perusahaan, website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga website-website resmi lainnya. Sedangkan periode laporan keuangan yang digunakan berawal dari periode Desember 2014 hingga 2017.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai dari rumus *Tobin's q* dan juga nilai dari *CSR Score*. Pengambilan dari variabel ini berdasarkan dari penelitian yang dilakukan oleh Liu, M., *et al* (2017) yang menggunakan *CSR Score* dan formula *Tobin's q* berdasarkan penelitian yang

dilakukan oleh Nekhili, M., *et al* (2017). Dalam penelitiannya dia menjelaskan mengenai hubungan keikutsertaan keluarga terhadap nilai perusahaan.

1. *CSR Disclosure*

CSR disclosure dalam penelitian ini adalah banyaknya item-item pengungkapan sosial yang diungkapkan dalam laporan tahunan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Fokus pengungkapan *Global Reporting Initiative G4 (GRI)* antara lain indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan dan indikator kinerja sosial yang keseluruhan terdiri dari 91 item pengungkapan. Variabel ini akan dinilai dengan melakukan *content analysis* serta menggunakan sistem DSCORE yaitu memberikan skor 1 atau 0 untuk tiap konten pengungkapan. Pengukuran kemudian dilakukan berdasarkan indeks pengungkapan masing-masing perusahaan yang dihitung melalui jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan perusahaan dengan jumlah semua item yang mungkin diungkapkan, yang dinotasikan dalam rumus sebagai berikut (Agustina, 2013).

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_j}{N_j}$$

Keterangan :

CSRDI : *CSR disclosure* index perusahaan j

X_j : jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j

N_j : jumlah item pengungkapan CSR

Menurut Dinari, A. (2007), istilah CSR ini muncul ketika adanya desakan oleh masyarakat yang dikarenakan perusahaan biasanya selalu

fokus terhadap memaksimalkan laba dan meningkatkan kesejahteraan para pemilik saham dan mengabaikan tanggung jawab sosial dalam masyarakat, seperti perusakan lingkungan dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Pada saat ini konsep dan praktik CSR bukan lagi dipandang sebagai suatu *cost center* akan tetapi juga sebagai suatu strategi perusahaan yang dapat menstabilkan pertumbuhan usaha secara jangka panjang.

2. Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nekhili, M., *et al* (2017); Dyer dan Whetten (2006) peneliti menggunakan rasio *Tobin's Q* untuk pengukuran nilai perusahaan. *Tobin's Q* atau bisa juga dikenal dengan *Q ratio* diperkenalkan pertama kali oleh James Tobin pada tahun 1969, yang merupakan seorang ekonomi Amerika yang menjelaskan hipotesis bahwa nilai suatu perusahaan seharusnya sama dengan biaya penggantian aktiva perusahaan tersebut sehingga menciptakan keadaan yang ekuilibrium.

Dalam buku yang ditulis oleh Carlton and Perloff (2000) *Tobin's Q* dijelaskan sebagai berikut, "*Tobin's Q is the ratio of the market value of a firm asset (as measured by the market value of the market of its outstanding stock and debt) to the replacement cost of the firm's assets*".

Semenjak dikenalkannya, rasio *Tobin's Q* ini menjadi salah satu alat pengukuran kinerja yang populer dalam menentukan nilai suatu

perusahaan. Nilai *Tobin's Q* didefinisikan sebagai nilai pasar perusahaan dibagi dengan biaya penggantian aktivasnya. Ketika nilai *Tobin's Q* sebuah perusahaan lebih kecil dari satu berarti biaya penggantian aktiva perusahaan lebih besar daripada nilai pasar perusahaan tersebut. Penulisan rumus dari *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{Total\ Market\ Value + Total\ Book\ Value\ of\ Liabilities}{Total\ Book\ value\ of\ Assets}$$

Dimana untuk untuk mendapatkan nilai total nilai pasar (*total market value*) dapat diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$Total\ Market\ Value = Total\ Outstanding\ Shares \times Current\ Share's\ Price$$

3.3.2 Variabel Independen

1. Kepemilikan Keluarga

Dalam penelitian Dyer and Whetten (2006) *Family ownership* atau kepemilikan keluarga adalah sebuah kata yang digunakan dalam akuntansi untuk menjelaskan bahwa sebuah perusahaan dimiliki oleh sebuah keluarga tertentu. Nekhili, M., *et al* (2017) menuliskan dalam penelitiannya bahwa perusahaan dianggap sebagai perusahaan keluarga jika saham perusahaan setidaknya 32% kepemilikannya dimiliki oleh suatu keluarga tertentu maka perusahaan tersebut digolongkan sebagai perusahaan yang dimiliki oleh sebuah keluarga. Dalam penelitian mereka dijelaskan juga mengenai rumus

yang digunakan untuk mendapatkan nilai kepemilikan keluarga sebuah perusahaan sebagai berikut:

$$Family\ Ownership = \frac{FO + Family\ member\ in\ Board}{2}$$

Keterangan :

Family ownership = Kepemilikan Keluarga

FO = Perusahaan yang dimiliki keluarga (menambahkan 1 poin jika perusahaan dimiliki keluarga)

Family in Board = Ketika ada satu atau lebih anggota keluarga memasuki bagian dewan komisaris (menambahkan 1 poin jika terdapat anggota keluarga yang menduduki posisi ini)

3.3.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono,2007). Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah *firm size*. Sebagai proksi dari ukuran perusahaan (*size*), umumnya penelitin-penelitin di Indonesia menggunakan logaritma natural dari total *asset* (Log TA) sebagai pengukuran variabel *firm size*, hal ini digunakan untuk mengurangi perbedaan signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka nilai total asset dibentuk menjadi logaritma

natural, konversi kebentuk logaritma natural ini bertujuan untuk membuat data total asset terdistribusi normal. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan log natural dari Total *asset* (Klapper dan Love, 2002). Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan (Size)} = \ln \text{ of Total Assets}$$

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data secara kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Alat ini digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan hipotesis yang ada, penulis akan melakukan pengujian asumsi klasik regresi linier sederhana.

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan data penelitian yang dilihat dari minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk menguji normalitasnya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data normal atau mendekati normal. Berikut adalah aturan dasar dalam pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji *Kolmogorov Smirnov*:

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah metode pengujian glejser. Kriteria hasil pengujian glejser ini dilihat dari nilai signifikansi pada tabel uji menunjukkan angka > 0.05 maka dapat

disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat kejadian heteroskedastisitas.

3.4.3 Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

2. Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan kelayakan model penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan kriteria: jika p -value lebih besar dari 5%, maka dapat dinyatakan bahwa model penelitian tidak layak untuk digunakan dalam pengujian data, namun apabila p -value lebih kecil dari 5%, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam pengujian data penelitian (Ghozali, 2011).

3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh signifikan terhadap *CSR Disclosure* dan nilai perusahaan dan sebaliknya jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemilikan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap *CSR Disclosure* dan nilai perusahaan.

4. Kriteria Penerimaan atau Penolakan Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat statistik *Statistical Program for Social Science* (SPSS) dengan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan derajat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat kesalahan α sebesar 5%. Apabila $P\text{-value} < 0,05$ dengan tingkat kesalahan $(\alpha)=5\%$ maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- a. Model Regresi 1 : Pengaruh kepemilikan keluarga atas perusahaan terhadap *CSR Disclosure* perusahaan

$$CSR\ Disclosure = \beta_0 + \beta_1 \text{Kepemilikan Keluarga} + \beta_2 \text{Ukuran}$$

$$\text{Perusahaan} + e$$

- b. Model Regresi 2 : Pengaruh kepemilikan keluarga atas perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

$$\mathbf{Tobin's\ } Q = \beta_0 + \beta_1 \mathbf{Kepemilikan\ Keluarga} + \beta_2 \mathbf{Ukuran\ Perusahaan} + e$$

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tentang deskripsi data, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, serta perbandingan dengan penelitian sebelumnya. Pengujian data dengan model analisis regresi linier dengan menggunakan *software* SPSS.

4.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan yang dimiliki oleh keluarga yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga terhadap nilai perusahaan dan *CSR disclosure*. Data yang terdapat dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan setiap perusahaan baik itu dari BEI ataupun yang berasal dari *website* masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dimiliki oleh keluarga yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia, perusahaan-perusahaan tersebut berjumlah 109 perusahaan. Setelah dilakukan pemilihan sampel dengan metode *purposive sampling* maka sampel penelitian menjadi 80 perusahaan.

Tabel 4.1
Penentuan Sampel

Keterangan	Jumlah
Populasi	109
Populasi yang tidak memenuhi kriteria:	
1. Perusahaan yang tidak tutup buku pada tanggal 31 Desember dan pada periode 2014-2017	0
2. Perusahaan yang kurang dari atau sama dengan 32% sahamnya dimiliki oleh keluarga tertentu	(18)
3. Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian	(11)
Jumlah populasi yang tidak memnuhi kriteria secara keseluruhan	(29)
Sampel yang dapat dianalisis	80

4.2 Statistik Deskriptif

Pada tabel dibawah ini dijelaskan hasil dari statistika deskriptif atas variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Informasi yang disajikan berupa nilai *mean*, maksimum, minimum dan standar deviasi dari periode pengamatan 2014 sampai dengan 2017. Berikut adalah tabel hasil perhitungan statistik deskriptif.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
Periode 2014-2017

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>CSR Disclosure</i>	320	,1429	,5275	,2115	,05945
Tobin's Q	320	.37	13.92	1.6221	1.84141
<i>Firm Size</i>	320	24.41	34.15	28.5536	1.80073
Valid N (listwise)	320				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Dari hasil tabel statistik deskriptif di atas, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata pengungkapan *CSR disclosure* perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebesar 21,15%, nilai ini dapat dijadikan dasar bahwa perusahaan yang diteliti masih jarang memberikan informasi mengenai *CSR disclosure* mereka. Berdasarkan data ini nilai tertinggi untuk pengungkapan *CSR disclosure* sebesar 52,75% dari 91 item yang harus diungkapkan. Sedangkan nilai terendah sebesar 14,29% dari 91 item yang harus diungkapkan. Standar Deviasi *CSR disclosure* sebesar 5,94% yang menunjukkan bahwa dalam data *CSR Disclosure* ini bersifat homogen karena standar deviasinya memiliki nilai yang lebih rendah dari nilai rata-ratanya.
2. Rata-rata nilai *Tobin's Q* perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebesar 1,6221, nilai ini dapat dijadikan dasar bahwa perusahaan yang diteliti memiliki nilai perusahaan yang *overvalued*. Sehingga dapat dijelaskan bahwa perusahaan ini memiliki harga saham yang lebih tinggi daripada nilai aset mereka, hal ini akan meningkatkan kemungkinan untuk menemui pesaing baru di bidangnya. Berdasarkan tabel diatas juga didapat angka 13,92 sebagai nilai *Tobin's Q* tertinggi dan untuk standar deviasinya memiliki nilai 1,84141 yang dimana membuat data *Tobin's Q* ini bersifat homogen.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mendapatkan keyakinan bahwa pengguna model regresi menghasilkan estimator linear yang tidak bias. Dalam penelitian ini terdapat beberapa pengujian asumsi klasik yang dilakukan, yaitu: uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan pengujian multikolinearitas dan uji autokorelasi karena penelitian data keuangan dengan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) akan memiliki masalah pada hasil yang diberikan dalam. Hal ini disebabkan karena data keuangan memiliki sifat *time series* yaitu adanya hubungan antar data tahun ini dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut diperjelas dalam penelitian Momeni, M. *et al.* (2010) yang menyatakan bahwa apabila dalam sebuah penelitian dengan menggunakan metode OLS maka akan ada banyak syarat yang tidak terpenuhi contohnya seperti uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

4.3.1. Uji Normalitas

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh keyakinan apakah data yang digunakan sudah berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik dan juga sudah memnuhi pengujian ini adalah model regresi dengan distribusi normal (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam pengujian ini hal yang perlu diperhatikan adalah nilai probabilitas (sig.) pada level 0,05. Jika nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$ maka data yang diambil dan digunakan telah berdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 4.3
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		csr	Tobinsq
N		320	320
Normal Parameters	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.04075807	.39701184
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.080
	Positive	.102	.080
	Negative	-.081	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		1.224	1.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100	.059

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa hasil *One-sample Kolmogorov Smirnov Test* untuk variabel *CSR disclosure* dan *Tobin's Q* masing-masing sebesar 0,1 dan 0,059 sehingga dengan ini nilai sig. > 0,05 yang menunjukkan bahwa residual data dalam penelitian ini telah memenuhi uji asumsi normalitas.

4.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali (2011) model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapatnya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji glejser untuk mengetahui apakah ada terjadi atau

tidaknya heteroskedastisitas. Hasil Pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4

Uji Heteroskedastisitas untuk Variabel Dependen *CSR Disclosure*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.037	.003		13.844	.000
	kk1	-.012	.004	-.232	-2.833	.183
	size	-.216	.019	-.183	-2.482	.237

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Tabel 4.5

Uji Heteroskedastisitas untuk Variabel Dependen *Tobin's Q*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.293	.019		15.549	.000
	kk1	.053	.030	.109	1.998	.073
	size	.103	.041	.079	2.101	.100

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Dapat dilihat dari tabel 4.4 dan 4.5 diatas, ditunjukkan bahwa nilai signifikansi dari kepemilikan keluarga terhadap *CSR disclosure* dan *Tobin's Q* sebesar 0,183 dan 0,073, sehingga dalam model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan nilai kedua signifikansi dari tabel diatas ≥ 0.05 .

4.4 Analisis Regresi

Analisis regresi ini digunakan untuk mendapatkan koefisien regresi dengan tujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan keluarga terhadap *CSR disclosure* dan *Tobin's Q*. Selain itu analisis ini akan digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini. Berikut adalah model regresi yang digunakan.

$$\text{CSR Disclosure} = 0,227 + 0,039\text{Kepemilikan Keluarga} + 0,558\text{Ukuran Perusahaan}$$

$$\text{Tobin's Q} = 1,708 - 0,218\text{Kepemilikan Keluarga} - 0,019\text{Ukuran Perusahaan}$$

Analisis regresi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai *adjusted R-Square*. Nilai ini digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) dengan
Variabel Dependen *CSR Disclosre*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324	.105	.102	,05634

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2) dengan
Variabel Dependen *Tobin's Q*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 ^a	.133	.093	1,84121

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan dua tabel diatas dapat dilihat nilai *adjusted R-Square* untuk variabel dependen *CSR disclosure* sebesar 0,102 dan untuk *Tobin's Q* sebesar 0,093. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan keluarga mampu menjelaskan 10,2% dari variabel dependen *CSR disclosure* sedangkan sisanya 89,8% (100% - 10,2%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. Sedangkan untuk variabel dependen *Tobin's Q*, kepemilikan keluarga dapat menjelaskan 9,3% dan sisanya 90,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

4.4.2. Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menentukan kelayakan model penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian. Hasil uji F pada penelitian ini

menunjukkan probabilitas signifikansi 0 dan 0,042 untuk masing-masing *CSR disclosure* dan *Tobin's Q*. Nilai probabilitas signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam pengujian data penelitian.

Tabel 4.8
Hasil Uji F Varibel Dependen *CSR Disclosure*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.118	2	.059	37.217	.000
	Residual	1.009	318	.003		
	Total	1.128	319			

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Tabel 4.9
Hasil Uji F Varibel Dependen *Tobin's Q*

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.630	2	1.815	1.071	.040
	Residual	1078.036	318	3.390		
	Total	1081.666	319			

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

4.4.3. Uji Statistik T

Uji T dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh variabel independen dalam model regresi secara individu terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah kepemilikan keluarga dan variabel dependen adalah *CSR disclosure* dan *Tobin's Q*. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0.05.

Tabel 4.10
Hasil Uji T Varibel Dependen *CSR Disclosure*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.227	.004		56.002	.000
	kk1	.039	.006	.324	6.101	.000
	size	.558	.024	.201	17.226	.045

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Tabel 4.11
Hasil Uji T Varibel Dependen *Tobin's Q*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.708	.133		12.891	.000
	kk1	-.218	.210	-.058	-2.035	.042
	size	-.019	.013	-.093	-1.542	.124

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan dua tabel diatas dapat dilihat bahwa *firm size* yang digunakan sebagai variabel kontrol mendapatkan hasil perhitungan yang signifikan terhadap *CSR disclosure* karena mendapatkan hasil sig. 0,045 dimana hasil ini lebih kecil dari 0.05 dan juga memiliki hubungan yang positif sebesar 0,558.

4.4.4. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap *CSR Disclosure*

Perusahaan

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat ditulis persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$CSR\ Disclosure = 0,227 + 0,039Kepemilikan\ Keluarga + 0,558Ukuran\ Perusahaan$$

Pada tabel 4.10 dapat dilihat bahwa kepemilikan keluarga mempunyai probabilitas signifikansi sama dengan 0 dan nilai t hitung sebesar 6,101. Hasil ini menunjukkan probabilitas signifikansinya di bawah 0,05 dan dengan melihat tabel distribusi nilai t didapatkan nilai t tabel sebesar 1,967 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel. Hal ini berarti kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *CSR disclosure* perusahaan sehingga hipotesis 1 diterima. Dengan hasil yang didapat, hipotesis pertama yang menyatakan

“H₁: Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap pengungkapan *CSR disclosure* perusahaan” diterima.

Hal ini terjadi karena kepemilikan keluarga memberikan koefisien regresi 0,039 dan signifikansi sama dengan 0 terhadap variabel dependen *CSR disclosure*. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga dalam suatu perusahaan akan meningkatkan tingkat pengungkapan *CSR disclosure* perusahaan. Hasil dari penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Liu, M., *et al* (2017)

yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga memiliki hubungan yang positif terhadap *CSR disclosure* perusahaan. Liu (2017) menambahkan bahwa pengaruh yang bersifat positif ini disebabkan karena keluarga yang memiliki perusahaan tersebut telah melakukan banyak kegiatan sosial bagi masyarakat sekitarnya dan juga memiliki perusahaan yang sehat dimana yang dimaksud sehat disini adalah perusahaan yang memiliki sedikit atau tidak sama sekali masalah hukum atau internal.

Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyer, G., & Whetten, D. (2006) yang menyatakan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap tingkat *CSR disclosure* perusahaan dan dia juga menambahkan jika perusahaan yang dimiliki oleh keluarga dibandingkan dengan perusahaan yang tidak dimiliki oleh keluarga tidak terdapat perbedaan signifikan. Penurunan tingkat pengungkapan ini mungkin diakibatkan karena perusahaan yang dimiliki keluarga berusaha untuk menjaga nama baik kerluarganya sehingga apabila perusahaan memiliki suatu hal atau informasi yang negatif maka perusahaan akan berusaha untuk menutupinya dengan tidak mengungkapkannya di dalam laporan keuangan.

4.4.5. Pengaruh Kepemilikan Keluarga Terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas dapat ditulis persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Tobin's Q = 1,708 - 0,218 \text{Kepemilikan Keluarga} - 0,019 \text{Ukuran} \\ \text{Perusahaan}$$

Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa kepemilikan keluarga mempunyai probabilitas signifikansi 0,042 dan nilai t hitung sebesar -2,035. Hasil ini menunjukkan probabilitas signifikansinya di bawah 0.05 dan dengan melihat tabel distribusi nilai t didapatkan nilai t tabel sebesar 1,967 yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel. Hal ini berarti kepemilikan keluarga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 2 diterima. Dengan hasil yang didapat, hipotesis kedua yang menyatakan

“H₂ : Kepemilikan keluarga dalam perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan” diterima.

Hal ini terjadi karena kepemilikan keluarga memberikan koefisien -0.218 dan signifikansi sebesar 0,042 terhadap variabel dependen *Tobin's Q*, karena tingkat signifikansi didapat lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nekhili, M., *et al* (2017) dalam penelitian yang dia lakukan kepemilikan keluarga secara individu memiliki hubungan yang negatif terhadap nilai perusahaan dan dia juga menambahkan bahwa *CSR disclosure* perusahaan memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan.

Jika hal ini dihubungkan dengan *Agency Theory* maka hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya perbedaan tujuan antara principal, dimana dalam penelitian ini adalah keluarga, yang menginginkan dividen yang tinggi jika perusahaan memiliki laba yang tinggi dengan agen, dimana dalam penelitian ini adalah manajemen perusahaan, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan bisnis perusahaan dengan cara investasi ulang jika mendapatkan laba yang tinggi. Hal ini lah yang menyebabkan kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
H ₁ : Kepemilikan keluarga berpengaruh positif terhadap <i>CSR disclosure</i> perusahaan.	Terbukti
H ₂ : Kepemilikan keluarga dalam perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	Terbukti

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memberikan kesimpulan hasil, implikasi penelitian dan saran yang peneliti berikan bagi penelitian selanjutnya.

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan keluarga terhadap *CSR disclosure* dan nilai perusahaan. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *CSR disclosure* perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga atas sebuah perusahaan akan meningkatkan tingkat pengungkapan *CSR disclosure*-nya.
2. Kepemilikan keluarga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga sebuah perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat membantu perusahaan, baik itu perusahaan yang dimiliki keluarga ataupun tidak, untuk lebih meningkatkan pengungkapan *CSR disclosure* perusahaan. Karena dengan meningkatkan pengungkapan *CSR disclosure*, perusahaan akan dapat mendapatkan nilai perusahaan yang bagus dan juga dapat meningkatkan pandangan baik terhadap perusahaan dari calon investor dan masyarakat yang ada di sekitarnya.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan di antaranya adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 80 dari 109 perusahaan yang dimiliki oleh keluarga dan penelitian ini hanya menggunakan data periode tahun 2014-2017.

5.4. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran-saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah dengan menambah periode penelitian agar mendapatkan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak, menambahkan variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini dan juga peneliti menyarankan untuk menggunakan metode lain selain metode yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR REFRENSI

- Agustina, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Anderson, R. C., Mansi, S. A., & Reeb, D. (2003). Founding family ownership and the agency cost of debt. *Journal of Financial Economics*, 68(2), 263–285.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2011). *Sistem Pengendalian Manajemen* (12th ed.). (S. Bakir, Trans.) Tangerang Selatan: KARISMA Publishing Group.
- Berrone, P., Cruz, C., Gomez-Mejia, L. R., & Larraza-Kintana, M. (2010). *Socioemotional wealth and corporate responses to institutional pressures: Do family-controlled firms pollute less?* *Administrative Science Quarterly*, 55(1), 82–113.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston, (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku 1, Edisi 10, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Cahan, S. F., De Villiers, C., Jeter, D. C., Naiker, V., & Van Staden, C. J. (2016). *Are CSR disclosures value relevant? Cross-country evidence*. *The European Accounting Review*, 25(3), 579–611.
- Carlock, R., S., dan Kets de Vries, M.F.R. (2007). *Family Business on The Couch*. John Wiley & Sons, Ltd
- Carlton, D. W., & Perloff, J. M. (2000). *Modern Industrial Organization*. Hrpervollins College Div
- Chariri, Charles. (2012). *Analisis pengaruh islamic corporate governance terhadap pengungkapan corporate social responsibility (Studi kasus pada Bank Syariah di Asia)*. *Dipenogoro Journal of Accounting*.
- Chakravarthy, B. (1986). *Measuring strategic performance*. *Strategic Management Journal*, 7(5), 437–458.
- Chrisman, J.J. and Patel, P.C. (2012). *Variations in R&D Investments of Family and Nonfamily Firms: Behavioral Agency and Myopic Loss Aversion Perspectives*. *Academy of Management Journal*, 55, 976-997.
- Chua, J. H., Chrisman, J. J., & Sharma, P. (1999). *Defining the Family Business by Behavior*. *Journal Entrepreneurship: Theory and Practice*, 23(4), 19-33.

- Cormier, D., Aerts, W., Ledoux, M. J., & Magnan, M. (2009). *Attributes of social and human capital disclosure and information asymmetry between managers and investors*. *Canadian Journal of Administrative Sciences*, 26(1), 71–88.
- Darwin, A. (2004). *Corporate Social Responsibility (CSR), Standards & Reporting*. Seminar Nasional Universitas Katolik Soegijapranata
- Du, S., Bhattacharya, C., & Sen, S. (2010). *Maximizing business returns to corporate social responsibility (CSR): The role of CSR communication*. *International Journal of Management Reviews*, 12(1), 8–19.
- Dyer, G., & Whetten, D. (2006). *Family firms and social responsibility. Preliminary evidence from the S & P500*. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 30(4), 785–802.
- Elving, W. (2013). *Scepticism and corporate social responsibility communications: The influence of fit and reputation*. *Journal of Marketing Communications*, 19(4), 277–292.
- Fakhrudin dan Hadianto, S., (2001). *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku satu. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative*. (2017, 11 13). Retrieved from www.globalreporting.org
- Guidry, R., & Patten, D. (2010). *Market reactions to the first-time issuance of corporate sustainability reports: Evidence that quality matters*. *Sustainability Accounting Management and Policy Journal*, 1(1), 33–50.
- Gómez-Mejia, L. R., Curz, C., Berrone, P., & De Castro, J. (2011). *The bind that ties: Socioemotional wealth preservation in family firms*. *Academy of Management Annals*, 5(1), 653–707.
- Gómez-Mejia, L. R., Haynes, K. T., Núñez-Nickel, M., Jacobson, K. J. L., & Moyano-Fuentes, J. (2007). *Socioemotional wealth and business risks in family-controlled firms: Evidence from Spanish olive oil mills*. *Administrative Science Quarterly*, 52(1), 106–137.
- Hanifah, A., & Cahaya, F.R. (2016). *Ethical communication on society issues: a story from indonesia*. *Journal of Global Responsibility*, 1(7), 39-55.
- Kets de Vries, M.F.R., (1993). *The dynamics of family controlled firms: the good and the bad news*. *Organizational Dynamics* 21 (3), 59–71.

- Kim, Y., Park, M. S., & Wier, B. (2012). *Is earnings quality associated with corporate social responsibility?* *The Accounting Review*, 87(3), 761–796.
- Klapper, L., dan Love. (2002). *Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets*. World Bank Working Paper, hal. 23-64.
- KLD Research & Analytics, Inc. (KLD) (2006). *Getting started with KLD stats and KLD's ratings definitions*. KLD Research & Analytics, Inc. Boston, Massachusetts.
- La Porta, R., Lopez-De-Silanes, F., Shleifer, A., (1999). *Corporate ownership around the world*. *Journal of Finance* 54 (2), 471–517.
- Liu, M., Shi Y., Wilson, C., & Wu, Z. (2017). *Does family involvement explain why corporate social responsibility affect earnings management?*. *Journal of Business Research*, 75, 8-16.
- Malovics, G., Csigene, N., & Kraus, S. (2008). *The role of corporate social responsibility in strong sustainability*. *The Journal of Socio-Economics*, 907-918.
- Maria, Diaan, N., dan Daniri, A. (2007), *Menuju Standarisasi CSR*, *Harian Bisnis Indonesia*, diakses dari www.csrindonesia.com. Pada 11 November 2008.
- Martono, dan Agus Harjito. (2003). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga. Yogyakarta : EKONISIA.
- Masdupi. (2005). *Analisis Dampak struktur kepemilikan pada Kebijakan Hutang dalam Mengontrol Konflik Keagenan*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 20(1), 56-69.
- McGuire, J., Dow, S., & Ibrahim, B. (2012). *All in the family? Social performance and corporate governance in the family firm*. *Journal of Business Research*, 65(11), 1643–1650.
- Michael C. Jensen and William H. Meckling. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.
- Momeni, M., Nayeri, M. D., Ghayoumi, A. F. & Ghorbani, H., (2010). *Robust Regression and its Application in Financial Data Analysis*. *World Academy of Science, Engineering and Technology*, Vol. 47, 521-526.
- Nekhili, M., Nagati, H., Chtioui, T., & Rebolledo, G. (2017). *Corporate social responsibility disclosure and market value: Family versus nonfamily firms*. *Journal of Business Research*, 77, 41-52.

- OECD. (2016). *Economic Outlook for Southeast Asia, China, and India 2016*. Retrieved April 2017, from OECD: http://www.oecd.org/dev/asia-pacific/SAEO2016_Overview%20with%20cover%20light.pdf.
- Orlitzky, M., Schmidt, F., & Rynes, S. (2003). *Corporate social and financial performance: A meta-analysis*. *Organization Studies*, 24(3), 403–441.
- PWC. (2014). *Indoensia Report Family Business Survey 2014*. Retrieved April 2017, from [www.pwc.com: http://www.pwc.com/id/en/publications/assets/indonesia-report-family-business-survey-2014.pdf](http://www.pwc.com/id/en/publications/assets/indonesia-report-family-business-survey-2014.pdf)
- Rahayu. S. (2010). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderasi*. Universitas Diponegoro.
- Rochayatun , S. (2017). Dream and Nightmare : Meraih Sustainability Melalui Corporate Social Responsibility. *Simposium Nasional Akuntansi XX Jember*.
- Sari, C. R. dan Zuhrotun. (2006). *Keinformatifan Laba di Pasar Obligasi dan Saham : Uji Liquidation Option Hypothesis*. Simposium Nasional Akuntansi 9: Padang
- Shleifer, A., dan Vishny, R., W., (1997). *A Survey of Corporate Governance*. *The Journal of Finance*. Vol. LII, No. 2. 737-783.
- Sinaga, N., S., dan Prasetino (2014). *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan Dan Growth Opportunity*. *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 3 No 4:2337-3792.
- Solomon, J. (2010). *Corporate Governance and Accountability*. Edisi Ketiga. United Kingdom: John Wiley and Sons Ltd.
- Sudarmadji, A. M., dan Sularto, L., (2007). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan*. *Proceeding PESAT*, Vol 2.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro. 2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 9, No. 1.

- Supriadi, A. (2014, December 2). *PwC: 95 Persen Perusahaan Indonesia Adalah Bisnis Keluarga*. Retrieved April 2017, from CNNIndonesia: <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20141202100356-92-15176/pwc-95-persen-perusahaan-indonesia-adalah-bisnis-keluarga/>
- Suwito, Edy dan Arlen Herawati. (2005). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, SNA VIII*. Solo.
- Taswan. (2003). Analisis Pengaruh InsiderOwnership, Kebijakan Hutang dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Serta Faktor-faktor yang Membengaruhinya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 162-181.
- The Hofstede Centre (2017), available at: <https://geert-hofstede.com/indonesia.html>
- Wang, K. T., & Li, D. (2015). *Market reactions to the first-time disclosure of corporate social responsibility reports: Evidence from China*. *Journal of Business Ethics*, 138(4), 661–682.
- Wolk, *et al.* (2000). *Accounting Theory. A Conceptual Institution Approach*. Fifth Edition. South-Western College Publishing.
- Wolk, *et al.* (2001). *Signaling, Agency Theory, Accounting Policy Choice*. *Accounting and Business Research*. Vol. 18. No 69:47-56.
- Yulfaida dan Zhulaikha, 2012. *Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, Semarang: UNDIP, Diponegoro Journal of Accountning. Volume 1, Nomor 2:1-12.
- . (2016, November 8). *95% Perusahaan Di Indonesia Milik Keluarga*. Retrieved April 2017, from BeritaMoneter: <http://www.beritamometer.com/95-perusahaan-di-indonesia-milik-keluarga/>

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
5	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
6	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
8	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
9	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
10	BHIT	MNC Investama Tbk.
11	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
12	BKSL	Sentul City Tbk.
13	BMTR	Global Mediacom Tbk.
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
15	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
16	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
17	CTRA	Ciputra Development Tbk.
18	CTTH	Citatah Tbk.
19	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
20	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
21	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
22	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
23	EKAD	Ekadharm International Tbk.
24	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
25	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.

26	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
27	FORU	Fortune Indonesia Tbk
28	GGRM	Gudang Garam Tbk.
29	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
30	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
31	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
32	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk.
33	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
34	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
35	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
36	INTA	Intraco Penta Tbk.
37	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
38	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
39	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
40	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
41	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
42	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk.
43	LION	Lion Metal Works Tbk.
44	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
45	LTLS	Lautan Luas Tbk.
46	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
47	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
48	MDLN	Modernland Realty Tbk.
49	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
50	MSKY	MNC Sky Vision Tbk.
51	MYOR	Mayora Indah Tbk.
52	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
53	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk.

54	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
55	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk.
56	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.
57	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
58	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
59	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
60	RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
61	RDTX	Roda Vivatex Tbk
62	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
63	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk.
64	SIMA	Siwani Makmur Tbk
65	SMAR	Smart Tbk.
66	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
67	SRSN	Indo Acidatama Tbk
68	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.
69	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
70	STTP	Siantar Top Tbk.
71	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
72	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
73	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
74	TURI	Tunas Ridean Tbk.
75	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.
76	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
77	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
78	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
79	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
80	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk

LAMPIRAN 2
GRI Sustainability Reporting GuideLines G4

No	Indikator
	Kategori: Ekonomi
	Aspek: Kinerja Ekonomi
EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti.
EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
	Aspek: Keberadaan di Pasar
EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan.
EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan.
	Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung
EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
	Aspek: Praktik Pengadaan
EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan.
	Kategori: Lingkungan
	Aspek: Bahan
EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur

	ulang.
	Aspek: Energi
EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
EN4	Konsumsi energi di luar organisasi.
EN5	Intensitas energy.
EN6	Pengurangan konsumsi energy.
EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa.
	Aspek: Air
EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
EN10	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali.
	Aspek: Keanekaragaman Hayati
EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.
EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
EN14	Jumlah total spesies dalam iucn red list dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan.
	Aspek: Emisi
EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan 1).
EN16	Emisi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (cakupan 2).
EN17	Emisi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (cakupan 3).
EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK).
EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).

EN21	Nox, sox, dan emisi udara signifikan lainnya.
	Aspek: Efluen dan Limbah
EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan.
EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel2 lampiran i, ii, iii, dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi.
	Aspek: Produk dan Jasa
EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.
EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori.
	Aspek: Kepatuhan
EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan.
	Aspek: Transportasi
EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja.
	Aspek: Lain-lain
EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
	Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan
EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan.
EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam

	rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan
EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
	Kategori: Sosial
	Sub-Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja
	Aspek: Kepegawaian
LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah.
LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
	Aspek: Hubungan Industrial
LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama.
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja
LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja.

	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan
LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.
LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
LA11	Persentase karyawan yang menerima revidu kinerja dan pengembangan karier secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan.
	Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.
	Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki
LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
	Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan
LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan.
LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan
LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
	Sub-Kategori: Hak Asasi Manusia
	Aspek: Investasi
HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak

	asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih.
	Aspek: Non-diskriminasi
HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil.
	Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama
HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
	Aspek: Pekerja Anak
HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif.
	Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja
HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
	Aspek: Praktik Pengamanan
HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi.
	Aspek: Hak Adat
HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.
	Aspek: Asesmen
HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak hak asasi manusia.
	Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia
HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia.
HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi

	manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
	Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia
HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal.
	Sub-Kategori: Masyarakat
	Aspek: Masyarakat Lokal
SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan.
SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
	Aspek: Anti-korupsi
SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi.
SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
	Aspek: Kebijakan Publik
SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat.
	Aspek: Anti Persaingan
SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
	Aspek: Kepatuhan
SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan.
	Aspek: Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat
SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat.
SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap

	masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
	Aspek: Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat
SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
	Sub-Kategori: Tanggung Jawab Atas Produk
	Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan.
PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil.
	Aspek: Pelabelan Produk dan Jasa
PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis.
PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
	Aspek: Komunikasi Pemasaran
PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan.
PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil.
PR8	Aspek: Privasi Pelanggan
	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
	Aspek: Kepatuhan
PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap

	undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.
--	--

LAMPIRAN 3
Perhitungan CSR Disclosure

Kode	Tahun	Xj	Nj	CSRDI
ACES	2014	22	91	0,241758
	2015	21	91	0,230769
	2016	22	91	0,241758
	2017	22	91	0,241758
AKPI	2014	26	91	0,285714
	2015	25	91	0,274725
	2016	28	91	0,307692
	2017	27	91	0,296703
AKRA	2014	26	91	0,285714
	2015	26	91	0,285714
	2016	28	91	0,307692
	2017	28	91	0,307692
ALDO	2014	24	91	0,263736
	2015	22	91	0,241758
	2016	21	91	0,230769
	2017	21	91	0,230769
AMRT	2014	15	91	0,164835
	2015	15	91	0,164835
	2016	17	91	0,186813
	2017	18	91	0,197802
APLI	2014	21	91	0,230769
	2015	20	91	0,21978
	2016	19	91	0,208791
	2017	19	91	0,208791
ARTI	2014	19	91	0,208791
	2015	20	91	0,21978
	2016	19	91	0,208791
	2017	20	91	0,21978
BAJA	2014	35	91	0,384615
	2015	38	91	0,417582
	2016	37	91	0,406593
	2017	45	91	0,494505
BBCA	2014	19	91	0,208791
	2015	19	91	0,208791
	2016	19	91	0,208791
	2017	19	91	0,208791

BHIT	2014	20	91	0,21978
	2015	23	91	0,252747
	2016	22	91	0,241758
	2017	22	91	0,241758
BKDP	2014	21	91	0,230769
	2015	19	91	0,208791
	2016	20	91	0,21978
	2017	21	91	0,230769
BKSL	2014	21	91	0,230769
	2015	20	91	0,21978
	2016	20	91	0,21978
	2017	20	91	0,21978
BMTR	2014	18	91	0,197802
	2015	15	91	0,164835
	2016	17	91	0,186813
	2017	17	91	0,186813
BSDE	2014	15	91	0,164835
	2015	14	91	0,153846
	2016	14	91	0,153846
	2017	14	91	0,153846
BTON	2014	13	91	0,142857
	2015	15	91	0,164835
	2016	15	91	0,164835
	2017	18	91	0,197802
CSAP	2014	18	91	0,197802
	2015	18	91	0,197802
	2016	18	91	0,197802
	2017	18	91	0,197802
CTRA	2014	15	91	0,164835
	2015	17	91	0,186813
	2016	17	91	0,186813
	2017	16	91	0,175824
CTTH	2014	30	91	0,32967
	2015	31	91	0,340659
	2016	31	91	0,340659
	2017	30	91	0,32967
DART	2014	24	91	0,263736
	2015	24	91	0,263736
	2016	24	91	0,263736
	2017	24	91	0,263736
DSFI	2014	20	91	0,21978

	2015	20	91	0,21978
	2016	20	91	0,21978
	2017	20	91	0,21978
DSNG	2014	24	91	0,263736
	2015	21	91	0,230769
	2016	20	91	0,21978
	2017	21	91	0,230769
DUTI	2014	21	91	0,230769
	2015	21	91	0,230769
	2016	21	91	0,230769
	2017	21	91	0,230769
EKAD	2014	16	91	0,175824
	2015	16	91	0,175824
	2016	16	91	0,175824
	2017	16	91	0,175824
EMDE	2014	17	91	0,186813
	2015	18	91	0,197802
	2016	17	91	0,186813
	2017	17	91	0,186813
EMTK	2014	15	91	0,164835
	2015	15	91	0,164835
	2016	15	91	0,164835
	2017	15	91	0,164835
ETWA	2014	18	91	0,197802
	2015	17	91	0,186813
	2016	19	91	0,208791
	2017	19	91	0,208791
FORU	2014	17	91	0,186813
	2015	17	91	0,186813
	2016	17	91	0,186813
	2017	17	91	0,186813
GGRM	2014	23	91	0,252747
	2015	23	91	0,252747
	2016	22	91	0,241758
	2017	23	91	0,252747
GMTD	2014	22	91	0,241758
	2015	21	91	0,230769
	2016	23	91	0,252747
	2017	22	91	0,241758
GPRA	2014	19	91	0,208791
	2015	19	91	0,208791

	2016	19	91	0,208791
	2017	19	91	0,208791
HDTX	2014	17	91	0,186813
	2015	15	91	0,164835
	2016	16	91	0,175824
	2017	17	91	0,186813
HOTL	2014	19	91	0,208791
	2015	19	91	0,208791
	2016	18	91	0,197802
	2017	18	91	0,197802
ICBP	2014	20	91	0,21978
	2015	20	91	0,21978
	2016	19	91	0,208791
	2017	19	91	0,208791
INCI	2014	19	91	0,208791
	2015	20	91	0,21978
	2016	20	91	0,21978
	2017	20	91	0,21978
INDF	2014	23	91	0,252747
	2015	22	91	0,241758
	2016	22	91	0,241758
	2017	22	91	0,241758
INTA	2014	20	91	0,21978
	2015	18	91	0,197802
	2016	18	91	0,197802
	2017	17	91	0,186813
JAWA	2014	15	91	0,164835
	2015	15	91	0,164835
	2016	17	91	0,186813
	2017	19	91	0,208791
JPRS	2014	19	91	0,208791
	2015	18	91	0,197802
	2016	17	91	0,186813
	2017	19	91	0,208791
KBLM	2014	15	91	0,164835
	2015	16	91	0,175824
	2016	16	91	0,175824
	2017	16	91	0,175824
KDSI	2014	20	91	0,21978
	2015	20	91	0,21978
	2016	20	91	0,21978

	2017	19	91	0,208791
KONI	2014	20	91	0,21978
	2015	19	91	0,208791
	2016	19	91	0,208791
	2017	19	91	0,208791
LAMI	2014	15	91	0,164835
	2015	15	91	0,164835
	2016	15	91	0,164835
	2017	16	91	0,175824
LION	2014	18	91	0,197802
	2015	18	91	0,197802
	2016	18	91	0,197802
	2017	18	91	0,197802
LPPF	2014	19	91	0,208791
	2015	19	91	0,208791
	2016	19	91	0,208791
	2017	19	91	0,208791
LTLS	2014	20	91	0,21978
	2015	21	91	0,230769
	2016	21	91	0,230769
	2017	21	91	0,230769
MAMI	2014	22	91	0,241758
	2015	22	91	0,241758
	2016	22	91	0,241758
	2017	22	91	0,241758
MAYA	2014	15	91	0,164835
	2015	15	91	0,164835
	2016	15	91	0,164835
	2017	15	91	0,164835
MDLN	2014	18	91	0,197802
	2015	18	91	0,197802
	2016	18	91	0,197802
	2017	18	91	0,197802
MNCN	2014	20	91	0,21978
	2015	20	91	0,21978
	2016	20	91	0,21978
	2017	20	91	0,21978
MSKY	2014	18	91	0,197802
	2015	19	91	0,208791
	2016	18	91	0,197802
	2017	18	91	0,197802

MYOR	2014	20	91	0,21978
	2015	25	91	0,274725
	2016	24	91	0,263736
	2017	23	91	0,252747
NISP	2014	20	91	0,21978
	2015	17	91	0,186813
	2016	16	91	0,175824
	2017	16	91	0,175824
PANR	2014	16	91	0,175824
	2015	16	91	0,175824
	2016	16	91	0,175824
	2017	16	91	0,175824
PDES	2014	18	91	0,197802
	2015	18	91	0,197802
	2016	18	91	0,197802
	2017	18	91	0,197802
PNSE	2014	19	91	0,208791
	2015	19	91	0,208791
	2016	19	91	0,208791
	2017	19	91	0,208791
POOL	2014	22	91	0,241758
	2015	22	91	0,241758
	2016	22	91	0,241758
	2017	22	91	0,241758
PSDN	2014	18	91	0,197802
	2015	18	91	0,197802
	2016	18	91	0,197802
	2017	18	91	0,197802
PUDP	2014	21	91	0,230769
	2015	22	91	0,241758
	2016	20	91	0,21978
	2017	21	91	0,230769
PWON	2014	20	91	0,21978
	2015	18	91	0,197802
	2016	16	91	0,175824
	2017	17	91	0,186813
RANC	2014	19	91	0,208791
	2015	19	91	0,208791
	2016	20	91	0,21978
	2017	22	91	0,241758
RDTX	2014	17	91	0,186813

	2015	17	91	0,186813
	2016	17	91	0,186813
	2017	17	91	0,186813
RICY	2014	18	91	0,197802
	2015	18	91	0,197802
	2016	18	91	0,197802
	2017	18	91	0,197802
SHID	2014	14	91	0,153846
	2015	14	91	0,153846
	2016	14	91	0,153846
	2017	14	91	0,153846
SIMA	2014	15	91	0,164835
	2015	15	91	0,164835
	2016	15	91	0,164835
	2017	15	91	0,164835
SMAR	2014	35	91	0,384615
	2015	40	91	0,43956
	2016	43	91	0,472527
	2017	48	91	0,527473
SMRA	2014	13	91	0,142857
	2015	13	91	0,142857
	2016	13	91	0,142857
	2017	13	91	0,142857
SRSN	2014	15	91	0,164835
	2015	15	91	0,164835
	2016	15	91	0,164835
	2017	15	91	0,164835
SRTG	2014	16	91	0,175824
	2015	16	91	0,175824
	2016	16	91	0,175824
	2017	16	91	0,175824
SSIA	2014	22	91	0,241758
	2015	21	91	0,230769
	2016	22	91	0,241758
	2017	23	91	0,252747
STTP	2014	19	91	0,208791
	2015	19	91	0,208791
	2016	19	91	0,208791
	2017	19	91	0,208791
TGKA	2014	23	91	0,252747
	2015	23	91	0,252747

	2016	23	91	0,252747
	2017	24	91	0,263736
TIRT	2014	25	91	0,274725
	2015	29	91	0,318681
	2016	30	91	0,32967
	2017	38	91	0,417582
TOTL	2014	19	91	0,208791
	2015	19	91	0,208791
	2016	19	91	0,208791
	2017	19	91	0,208791
TURI	2014	16	91	0,175824
	2015	16	91	0,175824
	2016	16	91	0,175824
	2017	16	91	0,175824
ULTJ	2014	28	91	0,307692
	2015	29	91	0,318681
	2016	29	91	0,318681
	2017	29	91	0,318681
WIIM	2014	40	91	0,43956
	2015	42	91	0,461538
	2016	44	91	0,483516
	2017	44	91	0,483516
ALTO	2014	24	91	0,263736
	2015	23	91	0,252747
	2016	24	91	0,263736
	2017	24	91	0,263736
BTEK	2014	21	91	0,230769
	2015	21	91	0,230769
	2016	21	91	0,230769
	2017	21	91	0,230769
MRAT	2014	23	91	0,252747
	2015	23	91	0,252747
	2016	23	91	0,252747
	2017	23	91	0,252747
SSTM	2014	24	91	0,263736
	2015	24	91	0,263736
	2016	24	91	0,263736
	2017	24	91	0,263736

LAMPIRAN 4
Perhitungan Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

Kode	Tahun	Total market value	Total Asset	Total Liabilities	Tobin's Q Ratio
ACES	2014	10118500000000	2478918584338	563420146246	4,309104871
	2015	13462750000000	2947348661224	585200415854	4,766300845
	2016	14148750000000	3267549674003	638724157543	4,525554508
	2017	14320250000000	3731101667891	682373973095	4,020963594
AKPI	2014	550800000000	2084567189000	1055230963000	0,770438569
	2015	564400000000	2227042590000	1191196937000	0,78830865
	2016	595000000000	2883143132000	1775577239000	0,822219755
	2017	612000000000	2615909190000	1495874021000	0,805790212
AKRA	2014	16978182812500	14633141381000	9269980455000	1,793747671
	2015	16124187216880	14791917177000	8830734614000	1,687064735
	2016	28334291936125	15203100000000	7917000000000	2,384467111
	2017	24088169520000	15830700000000	7756400000000	2,011570526
ALDO	2014	363000000000	301479000000	161596000000	1,740074765
	2015	404250000000	356814000000	197392000000	1,686150207
	2016	404250000000	366011000000	195087000000	1,637483573
	2017	330000000000	410331000000	209443000000	1,314653292
AMRT	2014	16987296150000	10962227000000	8358500000000	2,312102837
	2015	19307126450000	13992568000000	10986018000000	2,164945309
	2016	24084210986000	15195887000000	10345671000000	2,265736905
	2017	25952813562500	19474367000000	14179604000000	2,060781619
APLI	2014	975000000000	303594490546	25871301621	0,40636871
	2015	1215000000000	273126657794	47868791692	0,620110805
	2016	975000000000	308620387248	87059306497	0,598013981
	2017	1680000000000	314468690130	67967245679	0,750368011
ARTI	2014	1419040000000	1577432306840	649516279440	1,311343929
	2015	791840000000	1773670967651	806258485963	0,901011808
	2016	1332800000000	2449292815368	763271737857	0,855786505
	2017	392000000000	2616795546996	885646642382	0,488248554
BAJA	2014	1998000000000	842928433004	668682316817	3,163592794
	2015	534600000000	974632970453	786309001839	1,355288649
	2016	151200000000	948682681142	787055068790	0,989008324
	2017	594000000000	982626956424	786124255950	1,404525132
BBCA	2014	234321207552000	496304573000000	430893993000000	1,340336633
	2015	320361025950000	552423892000000	472550777000000	1,435332205
	2016	324632506296000	594372770000000	501945424000000	1,390672608
	2017	378331116360000	676738753000000	560556687000000	1,387371122

BHIT	2014	13171325758380	31748619000000	14928302000000	0,885066143
	2015	10375126821223	47531672000000	25007458000000	0,744400172
	2016	6768966549618	53299268000000	30464913000000	0,698581443
	2017	6487701799545	55292949000000	31129457000000	0,680324697
BKDP	2014	546479380160	845487178846	254836207890	0,947756049
	2015	669437240696	829193043343	231347145941	1,086338572
	2016	614789302680	791161825436	218404283896	1,053126629
	2017	478169457640	785095652150	239151281393	0,91367305
BKSL	2014	4929314086570	10665713361698	3785870536508	0,817121586
	2015	3265278121040	9796065262250	3585237676023	0,699313001
	2016	2003122539580	11145896809593	4596177463580	0,592083357
	2017	5083796499936	11359506311011	4199257402891	0,817205752
BMTR	2014	26700133895000	21069471000000	7716434000000	1,633480399
	2015	20233024838850	25365211000000	9490686000000	1,171829828
	2016	15618475314200	26613973000000	11218865000000	1,008392859
	2017	8732152174530	24624431000000	10712447000000	0,789646639
BSDE	2014	22571125603680	22572159491478	9156861204571	1,405624784
	2015	33161182737560	28134725397393	9661295391976	1,522050687
	2016	34644053145600	36022148489646	13925458006310	1,348323551
	2017	33777951816960	38292205983731	13939298974339	1,246134809
BTON	2014	99000000000	176136296407	37318882613	0,773939758
	2015	97200000000	174157547015	27517328111	0,71611785
	2016	78300000000	183116245288	34011648533	0,613335252
	2017	90720000000	177290628918	33757198849	0,702108169
CSAP	2014	521106804000	3107895429000	2391021202000	0,937009649
	2015	1664646735000	3308917601000	2490039824000	1,255602907
	2016	1152225044400	3522572851000	2669053867000	1,084797696
	2017	2127852783000	4240820320000	2829046007000	1,168853763
CTRA	2014	11374361958000	20114871381857	10349358292156	1,079983055
	2015	18957269930000	23283477620916	11862106848918	1,32365866
	2016	22382763362020	26258718000000	13208497000000	1,355407387
	2017	24778005034995	29072250000000	14774323000000	1,360483899
CTTH	2014	78773748544	326960068946	247724204360	0,998586629
	2015	82466268007	366053199896	285803117172	1,006054271
	2016	68927029976	605667034867	316679237740	0,636663786
	2017	98467185680	815962000265	301007248281	0,489574801
DART	2014	1397918978090	4768449638000	1841771848000	0,679401288
	2015	2136145854160	5114273658000	1867445219000	0,782826916
	2016	1319384204040	5739863241000	2311459415000	0,632566224
	2017	1130900746320	6066257596000	2442909056000	0,589129252
DSFI	2014	94713910500	255085045929	150952304370	0,963075722

	2015	371427100000	270782723620	150925844910	1,929048271
	2016	196856363000	302252813744	159147509853	1,177834768
	2017	293427409000	328714732282	179812737663	1,439668199
DSNG	2014	4345385000000	5921055000000	4242510000000	1,450399464
	2015	8160845000000	7174488000000	4881157000000	1,817830346
	2016	6359100000000	7853275000000	5346254000000	1,490506063
	2017	5829913320000	8183318000000	5478977000000	1,38194438
DUTI	2014	8278750000000	7473596509698	1428554530018	1,298879932
	2015	9028000000000	8024311044118	1775893448385	1,346395147
	2016	11840000000000	9014911216451	2183853143849	1,555628537
	2017	11100000000000	9692217785825	1899304756790	1,341210551
EKAD	2014	272522250000	343601504089	105893942734	1,101322865
	2015	359869125000	411348790570	138149558606	1,210696847
	2016	279510000000	389691595500	97730178889	0,968048024
	2017	412277250000	702508630708	110503822983	0,744163203
EMDE	2014	371850000000	938536950089	380595770404	0,801722053
	2015	458950000000	1179018690672	576053997101	0,877852069
	2016	482400000000	1196040969781	536106853364	0,851565188
	2017	469000000000	1363641661657	675649658921	0,839406489
EMTK	2014	31302180053100	12825628223000	3461758833000	2,710505738
	2015	43992253047600	19885196539000	3568057597000	2,39174456
	2016	58092334152600	17500271744000	2111140558000	3,440145136
	2017	56259323608950	20376367838000	4570540400000	2,985314384
ETWA	2014	353428405000	1291711270379	846050835530	0,928597023
	2015	251757220000	1331049053223	1029096728617	0,962289065
	2016	75527166000	1334406441488	1038412598148	0,834782964
	2017	79400354000	1332731163136	1256957157713	1,00272099
FORU	2014	77692408000	263517555441	130543387191	0,790216025
	2015	325656800000	261185116980	128974478627	1,740647721
	2016	325656800000	283691670334	149602080729	1,675265545
	2017	147941232000	257832299900	130702882333	1,080718414
GGRM	2014	80811696000000	50770251000000	21353980000000	2,012313786
	2015	116792141600000	58220600000000	24991880000000	2,435289599
	2016	105824840000000	63505413000000	25497504000000	2,067892134
	2017	122949223200000	62951634000000	23387406000000	2,324588258
GMTD	2014	842765400000	1307846871186	857970061541	1,300408709
	2015	619381800000	1524317216546	904423011764	0,999663846
	2016	761535000000	1273990253786	719732960562	1,162699602
	2017	705689100000	1229172450340	590413630191	1,054451497
GPRA	2014	645774955736	1332646538049	531728700484	0,883582873
	2015	1278719945464	1517576344888	627610745487	1,2561679

	2016	851054411864	1574174572164	626943804650	0,938903628
	2017	782627926488	1569319030878	559139315183	0,854999662
HDTX	2014	636016965000	2378728273722	1658609326640	0,964644141
	2015	597702690000	4221696866907	3607059196611	0,995988584
	2016	3187294578000	4878367904000	3482406080000	1,367199192
	2017	2088848424000	4743579758000	3565112660000	1,191918629
HOTL	2014	607050000000	975331896373	596306055486	1,233791348
	2015	532500000000	980373830833	599561831859	1,154724653
	2016	472150033250	953082197775	571125038939	1,094632839
	2017	450850031750	1063831105712	694785214443	1,076895797
ICBP	2014	5947573080000	2126747000000	8001739000000	3,172801927
	2015	7638549740000	24910211000000	9870264000000	3,462666832
	2016	78572105150000	26560624000000	10173713000000	3,341255015
	2017	100000861100000	28901948000000	10401125000000	3,819880449
INCI	2014	43448533440	136142063219	10050376983	0,392963858
	2015	43086462328	147922617351	10872710103	0,36477973
	2016	55215844580	169546066314	15494757317	0,417058345
	2017	55396880136	269351381344	26524918593	0,304144714
INDF	2014	57950814900000	77611416000000	39719660000000	1,258455005
	2015	59267878875000	85938885000000	44710509000000	1,209910832
	2016	45438707137500	91831526000000	48709933000000	1,025232229
	2017	69584880012500	82174515000000	38233092000000	1,312060948
INTA	2014	561607597200	4742849000000	4434534000000	1,053405157
	2015	602648152380	5774709000000	4860193000000	0,945994188
	2016	583207889400	5801865000000	5106521000000	0,980672403
	2017	1166929056650	5191586000000	4692486000000	1,128636809
JAWA	2014	1434380490000	2659037365483	1384665576617	1,060175424
	2015	1426831119000	3062490103442	1746831688001	1,036301408
	2016	830430810000	3368151762269	2078210962892	0,863572065
	2017	479385058500	3291116891878	2240797394458	0,826522589
JPRS	2014	202500000000	376540741943	14019207792	0,575021993
	2015	181500000000	370967708751	15334844453	0,530598324
	2016	90000000000	363265042157	30806011707	0,332556117
	2017	101250000000	351318309863	43106380598	0,410899109
KBLM	2014	176960000000	654296256935	384632097122	0,858314703
	2015	173600000000	647249566440	356961782298	0,819717478
	2016	147840000000	654385717061	357910337055	0,772862738
	2017	268800000000	639091366917	318436089653	0,918860933
KDSI	2014	139725000000	850233842186	498224954613	0,750322938
	2015	147420000000	952177443047	555679416109	0,738412174
	2016	77355000000	1177093668866	798172379792	0,74380434

	2017	141750000000	1142273020550	722488734446	0,756595594
KONI	2014	258400000000	107741608636	82803327050	1,008369268
	2015	250800000000	118362934600	92010064933	0,989246045
	2016	212800000000	127957085635	102005886649	0,963494019
	2017	699200000000	119437244615	101812711146	1,437848903
LAMI	2014	203269986000	612074767000	253450327000	0,746183861
	2015	319260204000	631395724000	234382204000	0,876854858
	2016	321557040000	640519968000	88980263000	0,640943801
	2017	422617824000	654433956000	84232790000	0,774487035
LION	2014	6241920000000	498567897161	82783559318	12,68574169
	2015	4837488000000	600102716315	156123759272	8,321261717
	2016	5461680000000	639330150373	184730654202	1,143225693
	2017	5461680000000	685812995987	215229902816	1,110212124
LPPF	2014	32097098880000	2936882000000	3708254000000	12,19162121
	2015	43768771200000	3408372000000	3230782000000	13,78944352
	2016	51355358208000	3889291000000	2783124000000	13,91988468
	2017	44133510960000	4858878000000	3003635000000	9,701240896
LTLS	2014	5616000000000	4532035000000	3141840000000	0,817169329
	2015	14040000000000	4668574000000	3111059000000	0,967117368
	2016	7800000000000	5393330000000	3773710000000	0,844322524
	2017	5460000000000	5658360000000	3979344000000	0,799762475
MAMI	2014	115361995150	740147262203	148615121094	0,356654857
	2015	115361995150	762521218182	167057580588	0,370376022
	2016	261271952337	794414083983	197698741376	0,577747428
	2017	224361995150	829216584975	211061767052	0,525102573
MAYA	2014	9469721299500	24015571540000	21603247419000	1,29386755
	2015	6473845833840	36173590792000	33321356997000	1,100117571
	2016	8309680440750	47305953535000	42718880883000	1,078692163
	2017	17045498339100	60839102211000	53785630026000	1,16423691
MDLN	2014	4887896255580	9647813079565	4972112587194	1,021994183
	2015	6517195007440	10446907695182	5115802013637	1,113534968
	2016	5852942439374	12843050665229	6785593826555	0,984075871
	2017	4286309024124	14540108285179	7944774284719	0,841196164
MNCN	2014	37011090375000	9615280000000	1871706000000	4,04385482
	2015	36261264790000	13609033000000	4215820000000	2,974280744
	2016	26482144167500	14474557000000	4908164000000	2,168654154
	2017	25054561642500	14239867000000	4752769000000	2,093230972
MSKY	2014	28255520000000	59360280000000	59360280000000	1,47600045
	2015	22604416000000	58753870000000	58753870000000	1,384730674
	2016	18860559600000	66988470000000	52087130000000	1,059103001
	2017	1894651956285	53485240000000	40791330000000	1,116903459

MYOR	2014	23253047714000	9710223454000	5816323334823	2,993687137
	2015	18691872970100	10291108029334	6190553036545	2,417856846
	2016	27277613664500	11342715686221	6148255759034	2,946901813
	2017	69088382150250	12922421859142	6657165872077	5,861559764
NISP	2014	13970202259680	97524537000000	84027985000000	1,004856729
	2015	15446727701760	103123179000000	88216003000000	1,005232109
	2016	14481307220400	120480402000000	104069055000000	0,983980467
	2017	47021656386240	138196341000000	118689765000000	1,199101367
PANR	2014	468000000000	1282054610000	914961201000	1,078706937
	2015	579600000000	1669736698000	1222677148000	1,079378054
	2016	540000000000	1745982217000	1332732575000	1,072595446
	2017	750000000000	2279403845000	1825088783000	1,129720294
PDES	2014	972400000000	295433863717	136177461162	0,790083636
	2015	131560000000	334953230301	162907519650	0,879130258
	2016	114400000000	393901425249	215552254660	0,837651843
	2017	181610000000	464949299354	260541241481	0,950966572
PNSE	2014	462731827680	445950568260	175674772115	1,431563597
	2015	434808355320	432975006185	144473084060	1,337909651
	2016	326305719864	432109728581	149613154782	1,101384309
	2017	718032146400	501235506230	226839394697	1,885085014
POOL	2014	377989926720	145332662247	22119135447	2,753056718
	2015	673857041980	163793407900	22221564894	4,249735174
	2016	672732071960	171148834597	23838201252	4,06996796
	2017	4905372875920	610583675049	65182124784	8,140661475
PSDN	2014	216000000000	681832333141	264232599978	0,704326528
	2015	205920000000	620928440332	242353749501	0,721941081
	2016	175680000000	620398854182	296079753266	0,760413644
	2017	192960000000	653796725408	373511385025	0,8664335
PUDP	2014	158188800000	366625848156	89429138378	0,675396837
	2015	145335960000	401794311717	113500611995	0,644201683
	2016	138415200000	445919320351	135764536989	0,614864
	2017	125232800000	531168640936	201639122560	0,615382568
PWON	2014	1098447458400	9298245408000	5186736526000	0,675953764
	2015	24802195236000	16770742538000	8487671758000	1,984996605
	2016	23887162790400	18778122467000	9323066490000	1,768559628
	2017	27210175356000	20674141654000	9654447854000	1,783127146
RANC	2014	1032561750000	712079057639	314962428530	1,892380016
	2015	696196937500	781616385160	375079024427	1,370590461
	2016	531925750000	720738968122	333237926516	1,20038421
	2017	829178375000	721237977450	290120012213	1,551912714
RDTX	2014	1317120000000	1549674922146	402415984925	1,109610771

	2015	1411200000000	1643441092309	291666592282	1,036159191
	2016	1612800000000	1872158609529	282593660798	1,012410835
	2017	2688000000000	2101753788854	273290660870	1,408961733
RICY	2014	111017129230	1109865329758	728675060830	0,756571241
	2015	111658846740	1170752424106	774439342861	0,756862144
	2016	102033084090	1198193867892	798114824380	0,751253977
	2017	98824496540	1288683925066	876184855001	0,756593089
SHID	2014	374974266280	1442622700965	513301098446	0,615736439
	2015	343633133576	1434881838925	493819414085	0,583638684
	2016	610032761560	1449036770639	511159738984	0,773750207
	2017	1001796920360	1443540346013	497188884322	1,038409359
SIMA	2014	56651503488	65314178204	35291657370	1,407706005
	2015	56651503488	62607762222	31210008707	1,40336452
	2016	72584738844	40080558448	11338059067	2,093853009
	2017	72584738844	40194897678	11920944067	2,102398259
SMAR	2014	22546717923100	18381114000000	11896213000000	1,873821735
	2015	23264766264600	21292993000000	13346851000000	1,719420904
	2016	12063212137200	23957015000000	16334245000000	1,185350393
	2017	12494041142100	26141410000000	15941975000000	1,087776679
SMRA	2014	11252889710400	13659136820000	9001470153000	1,482843325
	2015	21928708153600	15379478994000	9386842550000	2,036190609
	2016	23804189772000	18758262022000	11228512108000	1,867587831
	2017	19115485726000	20810319657000	12644764172000	1,526177897
SRSN	2014	301000000000	420782548000	106406914000	0,968212479
	2015	301000000000	463347124000	134510685000	0,939923143
	2016	301000000000	574073315000	233993478000	0,931925355
	2017	301000000000	717149704000	315096071000	0,859089905
SRTG	2014	13022241600000	16209885000000	5542176000000	1,145252887
	2015	13971780050000	16347904000000	4768117000000	1,146318026
	2016	10878997670000	16701440000000	5220656000000	0,963967997
	2017	9495384500000	25144272000000	5777735000000	0,607419435
SSIA	2014	2634939686400	5814435113331	3202660941470	1,003984138
	2015	5034616900800	5993078090189	2954204851899	1,333008119
	2016	3364253349600	6463923464990	3125923913442	1,004061589
	2017	2042078256960	7195448327618	3842621248275	0,817836393
STTP	2014	2030500000000	1470059000000	775931000000	1,909060113
	2015	3772800000000	1700204000000	882610000000	2,738147893
	2016	3949650000000	1919568037170	910758598913	2,53203247
	2017	4178900000000	2336411494941	1167899357271	2,288466466
TGKA	2014	2755478250000	2471998080266	1831006043568	1,855375346
	2015	2663628975000	2471583958824	1739179200573	1,781371076

	2016	2525855062500	2646301796777	1803388178176	1,635959756
	2017	3012656220000	2686030338104	1742099821453	1,770179575
TIRT	2014	52612287000	723177125785	664163283789	0,991148012
	2015	87012628500	713714873924	631560510887	1,006807012
	2016	50588737500	763168027178	672006964821	0,94683697
	2017	126471843750	815997477795	689189375810	0,999587918
TOTL	2014	1705000000000	2226418477000	1407428067000	1,397952855
	2015	3819200000000	2483746395000	1684511582000	2,21589112
	2016	2097150000000	2846152620000	1979837997000	1,432455859
	2017	2608650000000	2950559912000	2007949620000	1,564652052
TURI	2014	2957400000000	3465316000000	1478154000000	1,279985433
	2015	3375900000000	3962895000000	1809652000000	1,308526216
	2016	3348000000000	4361587000000	1981471000000	1,22191097
	2017	7254000000000	4977673000000	2155109000000	1,890262579
ULTJ	2014	12997719000000	2811620982142	796474448056	4,906135477
	2015	10744781040000	2917083567355	651985807625	3,906904477
	2016	11394666990000	3539995910248	742490216326	3,428579443
	2017	52799622960000	4239199641365	749966146582	12,63200454
WIIM	2014	1406915419200	1229011260881	447651956356	1,508991361
	2015	1312421100000	1332907675785	478482577195	1,343606695
	2016	902945716800	1342700045391	398991064485	0,969640826
	2017	923944454400	1353634132275	362540740471	0,950393584
ALTO	2014	1245258050790	1502519389759	960189991593	1,467833332
	2015	769657777504	1239053626858	706402717818	1,191280557
	2016	710621601950	1180228072164	673255888637	1,172550902
	2017	723317284140	1165093632823	684252214422	1,208117064
BTEK	2014	1676525800000	369827799728	286682760282	5,308439662
	2015	1389751650000	442407417148	363873533610	3,963824103
	2016	1985359500000	495390442927	415507865695	4,846414379
	2017	56921320542480	4879715095300	3368860413064	2,148491311
MRAT	2014	1990200000000	439583727200	61792400161	0,593316777
	2015	1498000000000	498786376745	114841797856	0,530571423
	2016	890240000000	498786376745	120965723654	0,421001321
	2017	898800000000	498786376745	122457638952	0,425708578
SSTM	2014	92501825299	801866397035	530156259856	0,776511009
	2015	120603645643	773663346934	541784494249	0,856171024
	2016	60887277412	721863265285	444640955651	0,700310235
	2017	421527305160	670963993715	407944491993	1,236238911

LAMPIRAN 5
Kepemilikan Keluarga

Kode	Tahun	FO	Pembagi	Kepemilikan Keluarga
ACES	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
AKPI	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
AKRA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
ALDO	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
AMRT	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
APLI	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
ARTI	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
BAJA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
BBCA	2014	2	2	1

	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
BHIT	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
BKDP	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
BKSL	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
BMTR	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
BSDE	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
BTON	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
CSAP	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
CTRA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
CTTH	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5

DART	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
DSFI	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
DSNG	2014	1	2	0,5
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	1	2	0,5
DUTI	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
EKAD	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
EMDE	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
EMTK	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
ETWA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	1	2	0,5
FORU	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
GGRM	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1

	2017	2	2	1
GMTD	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
GPRA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
HDTX	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
HOTL	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
ICBP	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
INCI	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
INDF	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
INTA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
JAWA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
JPRS	2014	2	2	1
	2015	2	2	1

	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
KBLM	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
KDSI	2014	1	2	0,5
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
KONI	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
LAMI	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
LION	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
LPPF	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
LTLS	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
MAMI	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
MAYA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
MDLN	2014	1	2	0,5

	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
MNCN	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
MSKY	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
MYOR	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
NISP	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
PANR	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
PDES	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
PNSE	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
POOL	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
PSDN	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	2	2	1

PUDP	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
PWON	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
RANC	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
RDTX	2014	1	2	0,5
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
RICY	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
SHID	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
SIMA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
SMAR	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
SMRA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
SRSN	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1

	2017	2	2	1
SRTG	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
SSIA	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
STTP	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
TGKA	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
TIRT	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
TOTL	2014	1	2	0,5
	2015	1	2	0,5
	2016	1	2	0,5
	2017	1	2	0,5
TURI	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
ULTJ	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
WIIM	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
ALTO	2014	2	2	1
	2015	2	2	1

	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
BTEK	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
MRAT	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1
SSTM	2014	2	2	1
	2015	2	2	1
	2016	2	2	1
	2017	2	2	1

LAMPIRAN 6
Data Perhitungan Firm Size

Kode	Tahun	Firm Size	Kode	Tahun	Firm Size
ACES	2014	28,53884353	BHIT	2014	31,08887034
	2015	28,71192712		2015	31,49241738
	2016	28,81506148		2016	31,60694371
	2017	28,94772466		2017	31,64366651
AKPI	2014	28,36558237	BKDP	2014	27,46317884
	2015	28,43169563		2015	27,44371883
	2016	28,68990218		2016	27,39676837
	2017	28,59263284		2017	27,3890714
AKRA	2014	30,31431003	BKSL	2014	29,99805535
	2015	30,32510201		2015	29,91300192
	2016	30,35252047		2016	30,04209255
	2017	30,39297221		2017	30,06107607
ALDO	2014	26,4319662	BMTR	2014	30,67884624
	2015	26,60048047		2015	30,86439971
	2016	26,62592922		2016	30,91245749
	2017	26,74022999		2017	30,8347602
AMRT	2014	30,02547657	BSDE	2014	30,74773838
	2015	30,26954745		2015	30,96802571
	2016	30,35204592		2016	31,2151551
	2017	30,6001202		2017	31,27626749
APLI	2014	26,43895874	BTON	2014	25,89452394
	2015	26,33320147		2015	25,88322617
	2016	26,45537784		2016	25,93338701
	2017	26,47415035		2017	25,90105619
ARTI	2014	28,08681952	CSAP	2014	28,7649669
	2015	28,20407251		2015	28,82764224
	2016	28,52682045		2016	28,89021276
	2017	28,59297161		2017	29,07577784
BAJA	2014	27,4601479	CTRA	2014	30,63248053
	2015	27,6053268		2015	30,77876511
	2016	27,57834021		2016	30,89901916
	2017	27,61349539		2017	31,00080523
BBCA	2014	33,83821091	CTTH	2014	26,51310389
	2015	33,94533679		2015	26,62604451
	2016	34,0185278		2016	27,12959622
	2017	34,14830643		2017	27,42763362

Kode	Tahun	Firm Size
DART	2014	29,19304234
	2015	29,2630565
	2016	29,3784565
	2017	29,43376299
DSFI	2014	26,26486284
	2015	26,32458258
	2016	26,43452964
	2017	26,51845614
DSNG	2014	29,40953576
	2015	29,60155252
	2016	29,69195176
	2017	29,73311881
DUTI	2014	29,64239746
	2015	29,71349693
	2016	29,82990112
	2017	29,90234439
EKAD	2014	26,5627484
	2015	26,74270733
	2016	26,68862148
	2017	27,27792352
EMDE	2014	27,56758806
	2015	27,79570359
	2016	27,81003803
	2017	27,94117993
EMTK	2014	30,18246649
	2015	30,62099668
	2016	30,49323752
	2017	30,64539691
ETWA	2014	27,88698902
	2015	27,91698851
	2016	27,9195077
	2017	27,91825146
FORU	2014	26,29738583
	2015	26,28849525
	2016	26,37115382
	2017	26,27557521

Kode	Tahun	Firm Size
GGRM	2014	31,55833169
	2015	31,69526036
	2016	31,78214626
	2017	31,77338783
GMTD	2014	27,89940329
	2015	28,0525677
	2016	27,87317502
	2017	27,83736225
GPRA	2014	27,91818796
	2015	28,04813567
	2016	28,08475217
	2017	28,0816629
HDTX	2014	28,49758712
	2015	29,07125826
	2016	29,21583183
	2017	29,18781319
HOTL	2014	27,60604366
	2015	27,6111998
	2016	27,58296699
	2017	27,69289776
ICBP	2014	30,68819979
	2015	30,84629892
	2016	30,91045093
	2017	30,99493011
INCI	2014	25,63696476
	2015	25,71995512
	2016	25,8563905
	2017	26,31928261
INDF	2014	31,98273565
	2015	32,08465752
	2016	32,15097678
	2017	32,03986633
INTA	2014	29,18765913
	2015	29,38450898
	2016	29,38920053
	2017	29,27806035

Kode	Tahun	Firm Size
JAWA	2014	28,60898528
	2015	28,75024946
	2016	28,84538527
	2017	28,8222481
JPRS	2014	26,65429209
	2015	26,63938086
	2016	26,61839855
	2017	26,58495852
KBLM	2014	27,20682608
	2015	27,19599779
	2016	27,2069628
	2017	27,18331327
KDSI	2014	27,46877726
	2015	27,58201724
	2016	27,79406952
	2017	27,76404127
KONI	2014	25,40300168
	2015	25,49702146
	2016	25,57496078
	2017	25,50605692
LAMI	2014	27,14012028
	2015	27,17119864
	2016	27,18554613
	2017	27,20703651
LION	2014	26,93500562
	2015	27,12036667
	2016	27,18368683
	2017	27,25387083
LPPF	2014	28,70836959
	2015	28,85725587
	2016	28,98924799
	2017	29,21182866
LTLS	2014	29,14219218
	2015	29,17187479
	2016	29,31618412
	2017	29,36415521

Kode	Tahun	Firm Size
MAMI	2014	27,33011501
	2015	27,35989617
	2016	27,40087068
	2017	27,44374722
MAYA	2014	30,80972355
	2015	31,21935043
	2016	31,48765727
	2017	31,73925383
MDLN	2014	29,89775238
	2015	29,97732714
	2016	30,18382398
	2017	30,30793204
MNCN	2014	29,89437462
	2015	30,24175488
	2016	30,30341353
	2017	30,28706668
MSKY	2014	29,41206134
	2015	29,40179305
	2016	29,53295654
	2017	29,30784175
MYOR	2014	29,90420041
	2015	29,96230134
	2016	30,05959686
	2017	30,18998505
NISP	2014	32,21112512
	2015	32,2669453
	2016	32,42250822
	2017	32,55969655
PANR	2014	27,87948507
	2015	28,14368706
	2016	28,18833839
	2017	28,45493505
PDES	2014	26,41171084
	2015	26,53725675
	2016	26,69936653
	2017	26,8651942

Kode	Tahun	Firm Size
PNSE	2014	26,82347395
	2015	26,79394584
	2016	26,79194539
	2017	26,9403419
POOL	2014	25,70229117
	2015	25,82187176
	2016	25,86579939
	2017	27,13768118
PSDN	2014	27,24804962
	2015	27,15448168
	2016	27,15362842
	2017	27,20606232
PUDP	2014	26,62760768
	2015	26,71920613
	2016	26,82340388
	2017	26,9983454
PWON	2014	29,86084683
	2015	30,45065697
	2016	30,56371361
	2017	30,65990484
RANC	2014	27,29145478
	2015	27,3846299
	2016	27,30354287
	2017	27,30423499
RDTX	2014	28,0690663
	2015	28,12781339
	2016	28,25811322
	2017	28,37379325
RICY	2014	27,7352598
	2015	27,78866776
	2016	27,81183643
	2017	27,8846426
SHID	2014	27,99748389
	2015	27,99210362
	2016	28,00192016
	2017	27,99811979

Kode	Tahun	Firm Size
SIMA	2014	24,90247497
	2015	24,8601551
	2016	24,41415723
	2017	24,4170059
SMAR	2014	30,54234484
	2015	30,68939917
	2016	30,8072823
	2017	30,89454176
SMRA	2014	30,24542978
	2015	30,3640552
	2016	30,56265541
	2017	30,66647012
SRSN	2014	26,76538202
	2015	26,86174234
	2016	27,07602295
	2017	27,29855045
SRTG	2014	30,41664236
	2015	30,42512081
	2016	30,44651606
	2017	30,85565123
SSIA	2014	29,39136475
	2015	29,42162627
	2016	29,4972576
	2017	29,60446977
STTP	2014	28,01632365
	2015	28,16176936
	2016	28,2831213
	2017	28,47963732
TGKA	2014	28,53604788
	2015	28,53588034
	2016	28,60418423
	2017	28,61908551
TIRT	2014	27,30692002
	2015	27,29374938
	2016	27,36074406
	2017	27,4276771

Kode	Tahun	Firm Size
TOTL	2014	28,43141535
	2015	28,54078918
	2016	28,67698924
	2017	28,71301607
TURI	2014	28,87382494
	2015	29,00799593
	2016	29,1038571
	2017	29,23598363
ULTJ	2014	28,66478229
	2015	28,70160545
	2016	28,89514669
	2017	29,0753956
WIIM	2014	27,83723111
	2015	27,91838389
	2016	27,92570366
	2017	27,93381404
ALTO	2014	28,03816441
	2015	27,845369
	2016	27,79672882
	2017	27,78382257
BTEK	2014	26,63630333
	2015	26,81549705
	2016	26,92861206
	2017	29,21610795
MRAT	2014	26,80909404
	2015	26,93544374
	2016	26,93544374
	2017	26,93544374
SSTM	2014	27,41020784
	2015	27,37440266
	2016	27,30510157
	2017	27,23198131

LAMPIRAN 7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>CSR Disclosure</i>	320	,1429	,5275	,2115	,05945
Tobin's Q	320	.37	13.92	1.6221	1.84141
<i>Firm Size</i>	320	24.41	34.15	28.5536	1.80073
Valid N (listwise)	320				

LAMPIRAN 8
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		csr	Tobinsq
N		320	320
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.04075807	.39701184
Most Extreme Differences	Absolute	.102	.080
	Positive	.102	.080
	Negative	-.081	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		1.224	1.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100	.059

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.037	.003		13.844	.000
	kk1	-.012	.004	-.232	-2.833	.183
	size	-.216	.019	-.183	-2.482	.237

a. Dependent Variable: CSR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.293	.019		15.549	.000
	kk1	.053	.030	.109	1.998	.073
	size	.103	.041	.079	2.101	.100

a. Dependent Variable: Tobin's Q

LAMPIRAN 9
Analisis Regresi

1. CSR Disclosure

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.324 ^a	.105	.102	.05634

a. Predictors: (Constant), kk1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.118	2	.059	37.217	.000 ^a
	Residual	1.009	318	.003		
	Total	1.128	319			

a. Predictors: (Constant), kk1

b. Dependent Variable: csr

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.227	.004		56.002	.000
	kk1	.039	.006	.324	6.101	.000
	size	.558	.024	.201	17.226	.045

a. Dependent Variable: csr

2. Tobin's Q

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.258 ^a	.133	.093	1,84121

a. Predictors: (Constant), kk1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.630	2	1.815	1.071	.040 ^a
	Residual	1078.036	318	3.390		
	Total	1081.666	319			

a. Predictors: (Constant), kk1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.630	2	1.815	1.071	.040 ^a
	Residual	1078.036	318	3.390		
	Total	1081.666	319			

b. Dependent Variable: Tobinsq

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.708	.133		12.891	.000
	kk1	-.218	.210	-.058	-2.035	.042
	size	-.019	.013	-.093	-1.542	.124

a. Dependent Variable: Tobinsq